

**ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI USAHATANI  
TANAMAN PADI (*Oryza sativa L*) VARIETAS CIHERANG DI  
DESA BONTOMATENE KECAMATAN TURATEA  
KABUPATEN JENEPONTO**

**ANDI MUH. YUSUF  
105961101920**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI USAHATANI  
TANAMAN PADI (*Oryza sativa L*) VARIETAS CIHERANG DI  
DESA BONTOMATENE KECAMATAN TURATEA  
KABUPATEN JENEPONTO**

**ANDI MUH. YUSUF  
105961101920**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Strata Satu(S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Tanaman Padi  
Varietas Ciherang (*Oryza sativa L*) di Desa Bontomatene  
Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

Nama : Andi Muh. Yusuf

Stambuk : 105961101920

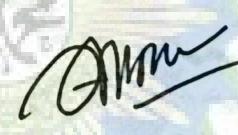
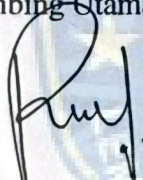
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si  
NIDN. 0928128602

Dr. Andi Amran Asriadi, S.P., MPd., MP  
NIDN. 0919038302

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU  
NIDN. 0926036803



Dr. Nadir, S.P., M.Si  
NIDN. 0909068903

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Tanaman Padi Varietas Ciherang (*Oryza sativa L*) di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

Nama : Andi Muh. Yusuf

Stambuk : 105961101920

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

### KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si</u> Ketua Sidang	
2. <u>Dr. Andi Amran Asriadi, S.P., M.Pd., M.P</u> Sekretaris Sidang	
3. <u>Sitti Arwati, S.P., M.Si</u> Anggota	
4. <u>Hasriani, S.TP., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus: 22 Agustus 2024

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 04 Juni 2024

Andi Muh. Yusuf  
105961101920

## ABSTRAK

**Andi Muh. Yusuf. 105961101920.** Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Tanaman Padi Varietas Ciherang (*Oryza sativa L*) di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Dibimbing oleh Reni Fatmasari Syafruddin dan Andi Amran Asriadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan dan menganalisis tingkat kelayakan usahatani padi sawah varietas ciherang di desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten jenepono.

Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*, populasi di lokasi penelitian terdiri dari 350 orang petani padi sawah. Jumlah sampel sebanyak 10 % dari populasi yaitu 35 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total rata-rata produksi usahatani padi varietas ciherang dari 35 responden sebesar Rp. 7.171.202 per musim tanam, rata-rata penerimaan Rp. 39. 370.286 per musim tanam dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 32.199.084 per musim tanam. Nilai perhitungan R/C ratio sebesar 5,49 (>) lebih besar dari 1, sehingga usahatani padi sawah varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto dikatakan layak diusahakan dan dijalankan. Nilai 5,49 berarti setiap pengeluaran 1 rupiah dapat memberikan penerimaan sebesar 5,49.

Kata kunci: *Padi Ciherang, pendapatan, R/C ratio, kelayakan*



## **ABSTRACT**

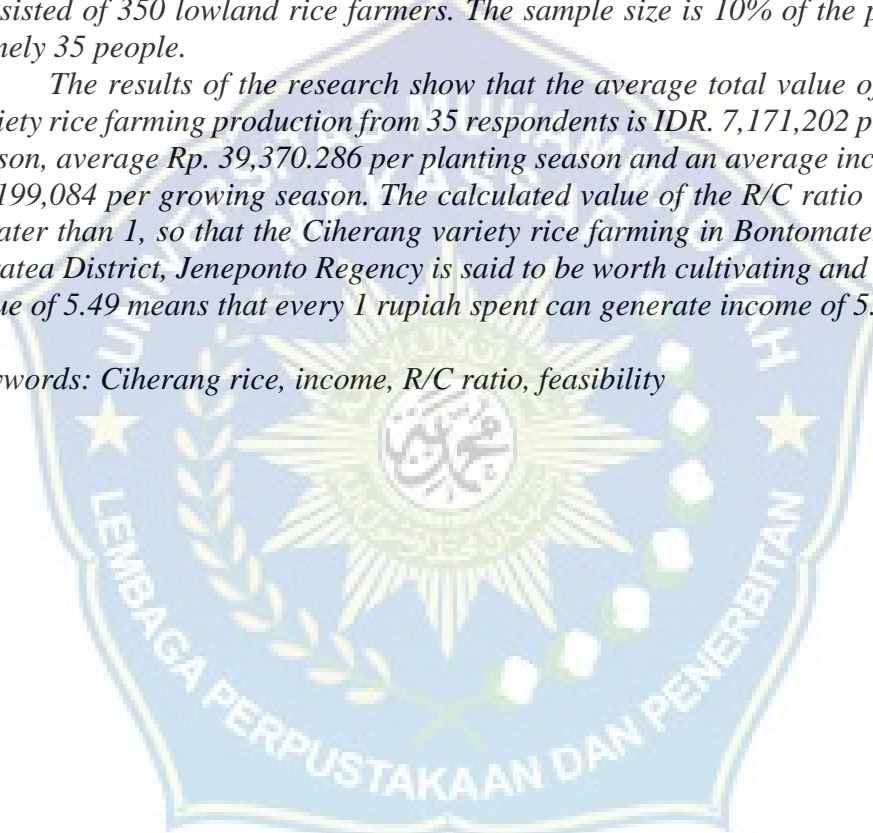
**Andi Muh. Yusuf. 105961101920.** *Analysis of the Economic Feasibility of Farming Ciherang Rice Varieties (*Oryza sativa* L) in Bontomatene Village, Turatea District, Jeneponto Regency. Supervised by Reni Fatmasari Syafruddin and Andi Amran Asriadi.*

*This research aims to find out how much income there is and analyze the level of feasibility of cultivating lowland rice of the Ciherang variety in Bontomatene Village, Turatea District, Jeneponto Regency.*

*Sampling used a random sampling method, the population at the research location consisted of 350 lowland rice farmers. The sample size is 10% of the population, namely 35 people.*

*The results of the research show that the average total value of Ciherang variety rice farming production from 35 respondents is IDR. 7,171,202 per planting season, average Rp. 39,370.286 per planting season and an average income of Rp. 32,199,084 per growing season. The calculated value of the R/C ratio is 5.49 (>) greater than 1, so that the Ciherang variety rice farming in Bontomatene Village, Turatea District, Jeneponto Regency is said to be worth cultivating and running. A value of 5.49 means that every 1 rupiah spent can generate income of 5.49.*

**Keywords:** *Ciherang rice, income, R/C ratio, feasibility*



## PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto ”. Shalawat serta salam tidak lupa kita tetap turunkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melalui proses yang panjang hingga penyusunan sehingga terbentuk sampai sekarang ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karna banyak pihak yang turut serta membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran dan motivasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, SP., M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Dr. Andi Amran Asriadi, SP., M.pd., MP. sebagai Dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
2. Dr. Andi Khaeriyah, S.P., M.Pd. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian studi.
3. Dr. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi pada penulis.



4. Segenap Dosen Agribisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang tua, saudara – saudara, teman – teman tercinta atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu diberikan selama ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi Pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Makassar, 03 Agustus 2024

Andi Muh. Yusuf

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Padi Sawah	6
2.2 Padi Varietas Ciherang	7
2.3 Ilmu Usahatani	7
2.4 Biaya Usahatani	8
2.5 Penerimaan Usahatani	9
2.6 Pendapatan Usahatani	10
2.7 Kelakan Usahatani	11

2.8 Kerangka Berfikir .....	15
III. METODE PENELITIAN .....	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	17
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.5 Teknik Analisis Data .....	19
3.6 Definisi Operasional .....	21
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	22
4.1 Kondisi Geografis .....	22
4.2 Kondisi Demografis .....	23
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
5.1 Identitas Responden .....	27
5.2 Analisis Biaya .....	32
5.3 Penerimaan .....	35
5.4 Pendapatan .....	36
5.5 Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi Sawah Varietas Ciherang .....	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
6.1 Kesimpulan .....	41
6.2 Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	47

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, 2018-2022 .....	4
2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	23
4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	24
5.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	25
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	28
7.	Karakteristik Responden Padi Varietas Ciherang Berdasarkan Pendidikan .....	29
8.	Pengalaman Usahatani Petani Responden .....	30
9.	Karakteristik Responden Padi Varietas Ciherang Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	30
10.	Karakteristik Responden Petani Padi Ciherang Berdasarkan Luas lahan .....	31
11.	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	33
12.	Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Tanaman Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	34
13.	Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	35
14.	Hasil Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	37

15. Kelayakan Petani Padi Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea  
Kabupaten Jeneponto ..... 39



## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Berfikir .....	16
2.	Peta Desa Bontomatene.....	72
3.	Wawancara Bersama Bapak H. Lolo .....	73
4.	Wawancara Bersama Bapak Kamaruddin .....	73
5.	Lahan Sawah di Desa Bontomaten.....	74
6.	Traktor G1000.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuesioner Penelitian .....	45
2.	Identitas Responden Petani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	49
3.	Penerimaan Petani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	50
4.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	51
5.	Lanjutan Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	52
6.	Penggunaan Benih Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	53
7.	Penggunaan Pestisida Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	54
8.	Penggunaan Pupuk Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	55
9.	Total Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.....	56
10.	Biaya Tetap Penyusutan Alat Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	57
11.	Lanjutan Biaya Tetap Penyusutan Alat Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	58
12.	Total Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupate Jeneponto.....	59
13.	Total Biaya Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.....	60
14.	Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto .....	61

15. Kelayakan Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.....	62
16. Peta Desa Bontomatene.....	63
17. Foto Dokumentasi.....	64
18. Surat Izin Penelitian.....	66
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	67
20. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	68
21. Riwayat Hidup .....	82





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati sangat beragam, didukung oleh sumber daya lahan yang luas dan subur serta iklim yang cocok untuk kegiatan pertanian, menjadikan Indonesia sebagai negara agraris terbesar di dunia. Padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90 % dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Saragih, 2001). Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang penting karena menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok di Indonesia dan merupakan komoditas utama pendukung pangan masyarakat. Penduduk Indonesia hampir seluruhnya mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari-harinya. Untuk memenuhi kebutuhan beras tersebut maka pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan produktivitas padi nasional baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi (Kurniasih, et., al, 2008).

Untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan, produktivitas dan produksi padi harus terus ditingkatkan. Penggunaan varietas padi unggul yang memiliki potensi hasil tinggi dan kualitas budidaya yang lebih baik, seperti cara budidaya, pemupukan, dan penanaman, telah berhasil meningkatkan produktivitas padi (Irawan, 2005). Salah satu kegiatan yang mempengaruhi pertumbuhan produksi padi adalah proses budidaya. Budidaya padi biasanya dilakukan melalui kegiatan seperti budidaya, penyiapan benih, penaburan, pemeliharaan dan terakhir masa panen.

Kecamatan Turatea merupakan salah satu sentra produksi padi di Kabupaten Jeneponto yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Luas lahan pertanian khususnya sentra pertanian padi sawah di Kecamatan Turatea. Sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai petani. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun perkembangan produksi dan produktivitas terbesar berada di Kecamatan Turatea selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, 2018-2022

<b>Tahun</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas (Ton/Ha)</b>
2018	5.251	29.878,19	5,69
2019	3.137	17.849,53	5,69
2020	2.881	14.750,72	5,12
2021	5.044	27.338,48	5,42
2022	4.710	24.722,25	5,25
<b>Jumlah</b>	<b>21.023</b>	<b>114.539</b>	<b>27,17</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>4205</b>	<b>22907,83</b>	<b>5,43</b>

Sumber: BPS Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa luas padi sawah di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto berfluktuasi pada tahun 2018-2022. Pada Tahun 2018-2020 adanya penurunan luas panen, pada Tahun 2021 adanya kenaikan serta Tahun 2022 adanya penurunan kembali. Besarnya hasil produksi terlihat mengikuti pola pergerakan luas panen, dimana tahun 2018 sebesar 29.878,19 (Ton) mencapai produktivitas 5,69 persen (Ton/Ha), penurunan produksi Tahun 2019 sebanyak 17.849,53 (Ton) dengan produktivitas 5,69 persen (Ton/Ha), menurun Tahun 2020 sebanyak 14.750,72 (Ton) mencapai produktivitas 5,69 persen (Ton/Ha), naik

Tahun 2021 sebanyak 27.338,48 (Ton) mencapai produktivitas 5,42, persen (Ton/Ha) dan tahun 2022 adanya penurunan sebesar 24.722,25 adanya mencapai produktivitas 5,25 persen (Ton/Ha).

Melihat data perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas padi ada beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh naik dan turunnya produksi padi daerah pengembangan dan produksi padi di Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto disebabkan oleh luasan tanam padi sawah, pengaruh faktor musim, serangan hama dan penyakit tanaman padi. Selain pula, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan luas panen dan produktivitas kuantitas dan kualitas benih, ketersediaan pupuk, kualitas sumber daya manusia, serangan hama dan penyakit, iklim, ketersediaan air, dan sarana prasarana pendukung (Hidayatullah & Aulia, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi padi adalah lahan. Lahan dalam hal ini luasan lahan yang digunakan dalam usahatani padi (Bashir & Yuliana, 2019). Tingkat produksi dalam hal ini produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan (Pudaka et al., 2018). Perkembangan produksi padi lebih banyak ditentukan oleh luas panen, karena relatif sedikitnya terobosan teknologi baru di bidang produksi (Joko Adrianto, Harianto, 2016).

Selain menyelidiki kemungkinan pengembangan produksi beras, informasi mengenai kelayakan ekonomi, sosial atau ekonomi dari usaha pertanian juga diperlukan. Kesesuaian ekonomi menunjukkan keadaan perekonomian wilayah secara umum dari sistem penggunaan lahan masyarakat sedemikian rupa sehingga dapat dirasakan efisiensi penggunaan sumber daya lahan.

Kondisi masyarakat petani padi lokasi mengalami peningkatan produksi hanya mencapai sebesar 114.539 ton selama 5 tahun namun demikian masih rendah pengaruhnya dibandingkan dengan padi dari segi pendapatan masyarakat. Petani padi dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani masih kecil, tingkat kemampuan pengolahan lahan masih cukup, dan sangat didukung sarana dan prasarana yang memadai seperti alat traktor dan mesin tanam padi yang berada lokasi di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

Pada saat yang sama, kelayakan sosial dari distribusi biaya dan pendapatan antara kelompok masyarakat tani (kelompok kepentingan) dan profitabilitas ekonomi diselidiki, yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kegiatan pertanian menguntungkan atau tidak. Apabila suatu usaha pertanian layak dijalankan, maka usaha tersebut dapat dilanjutkan dan dikembangkan, dan memberikan dampak positif berupa keuntungan, misalnya peningkatan pendapatan pengusaha pertanian. Sebaliknya jika tidak layak dilanjutkan maka alternatifnya berupa tindakan seperti menghentikan atau melakukan perbaikan, dan bentuk perbaikannya bisa berupa diversifikasi dan perbaikan. Berdasarkan gambaran tersebut diatas peneliti akan mengkaji secara mendalam mengenai kelayakan usahatani tanaman padi sawah di Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Berapa besar pendapatan usahatani tanaman padi varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usahatani R/C ratio pada usahatani padi varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis berapa pendapatan dari usahatani tanaman padi sawah varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.
2. Menganalisis tingkat kelayakan usahatani padi sawah varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Jeneponto Kabupaten Jeneponto.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani padi sawah, agar menunjang keberhasilan dalam mengelola usahatani padi pada tingkat kelayakan usahatani padi sawah varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Jeneponto Kabupaten Jeneponto.
2. Bagi pemerintah, agar dapat berperan meningkatkan usahatani padi sawah di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.
3. Bagi peneliti, pengembangan teroris ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pertanian dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Tanaman Padi Sawah**

Tanaman padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah di temukan, apalagi kita yang tinggal di pedesaan. Hamparan persawah dipenuhi dengan tanaman padi. Sebagian besar menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza* L. yang meliputi kurang lebih 25 spesies, terbesar di daerah tropis dan di daerah subtropis, seperti Asia dan Afrika. Padi yang sekarang ada merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza sativa* F.Ina (Mubarq, 2013).

### **2.2. Padi Varietas Ciherang**

Padi Ciherang termasuk dalam padi Indica. Padi ini merupakan kelompok padi sawah yang sangat cocok ditanam di lahan sawah irigasi dataran rendah. Padi ini dapat ditanam pada musim hujan dan kemarau dengan ketinggian di bawah 500 m dari permukaan laut (BB Padi, 2010). Padi Ciherang merupakan hasil persilangan antara varietas padi IR64 dengan varietas/galur lain. Sebagian sifat IR64 juga dimiliki oleh Ciherang termasuk hasil dan mutu berasnya yang tinggi.

### **2.3. Ilmu Usahatani**

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen (Agustina, 2011). Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-

baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiah, 2015b).

Usahatani adalah proses menghitung seluruh pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh petani. Suatu usahatani dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, membayar atau membeli alat-alat usahatani, upah tenaga kerja dan membeli sarana produksi termasuk kewajiban terhadap pihak ketiga dan dapat menjaga kelestarian usahanya (Andajani & Rahardjo, 2020).

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasikan faktor produksi agar bisa seefisien mungkin sehingga dapat memberikan keuntungan bagi petani. Usahatani (pertanian) adalah kegiatan yang melibatkan pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan pemanenan tanaman serta pengelolaan hewan untuk tujuan produksi pangan, pakan, serat, bahan baku industri, dan sumber pendapatan (Roeskani Sinaga, Maya Noravika, Herawati et al., 2024).

#### **2.4. Biaya Usahatani**

Biaya usahatani merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Biaya adalah total pengeluaran dalam bentuk uang yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk selama satu periode. Biaya adalah nilai korbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Biaya usahatani

akan dipengaruhi oleh jumlah pemakaian input, harga dari input, tenaga kerja, upah tenaga kerja, dan intensitas pengelolaan usahatani. Biaya dapat dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel (Suratiyah, 2006). Biaya adalah nilai korbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Biaya usahatani akan dipengaruhi oleh jumlah pemakaian input, harga dari input, tenaga kerja, upah tenaga kerja, dan intensitas pengelolaan usahatani (Suratiyah, 2008).

Biaya usahatani adalah pengorbanan yang dilakukan untuk menghasilkan output dan dinilai dalam satuan rupiah. Biaya dibagi menjadi 2 (dua) yaitu biaya tetap (*Fixed Cost*), biaya variabel (Apriadi, 2015). Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel (Ibrahim et al., 2021).

Biaya usahatani adalah besar kecilnya jumlah biaya produksi pada usahatani tergantung pada jumlah, jenis, dan harga yang digunakan pada input faktor (biaya variabel dan biaya tetap) pada usahatani tersebut. Semakin banyak dan semakin mahal input faktor yang digunakan, maka biaya produksi usahatani yang harus dikeluarkan juga akan semakin besar (Pratama et al., 2018). Menurut Suratiyah, (2015) mengatakan bahwa untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/ FC*)

## **2.5 Penerimaan Usahatani**

Penerimaan dalam usahatani adalah total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Agustina, 2011). Sumarni, (2011) mengatakan bahwa



penerimaan usahatani merupakan total penerimaan dari kegiatan usahatani yang diterima pada akhir proses produksi. Penerimaan usahatani dapat pula diartikan sebagai keuntungan material yang diperoleh seorang petani atau bentuk imbalan jasa petani maupun keluarganya sebagai pengelola usahatani maupun akibat pemakaian barang modal yang dimilikinya. Penerimaan usahatani yang diperoleh oleh petani terdiri atas penerimaan secara tunai dan non tunai (Soekartawi, 2006).

## **2.6 Pendapatan Usahatani**

Pendapatan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan/ penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Mandasari et al., 2015).

Sedangkan pendapat Suratiyah, (2008) mengatakan bahwa pendapatan petani yaitu selisih antara penerimaan dengan total biaya per usaha tani dengan satuan Rp (Rupiah).

## **2.7 Kelayakan Usahatani**

Kelayakan usahatani digunakan untuk menguji apakah suatu usahatani layak dilanjutkan atau tidak, serta dapat mendatangkan keuntungan bagi pengusaha atau petani yang merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai. Dalam analisis kelayakan usahatani digunakan beberapa kriteria yaitu R/C (Revenue Cost Ratio), produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal. Suatu usaha dikatakan layak apabila nilai  $R/C > 1$ , dan apabila nilai  $R/C < 1$  maka usaha tersebut tidak layak dilanjutkan (Suratiyah, 2015). Kelayakan usahatani dapat diukur dengan cara melihat nilai R/C (Revenue Cost Ratio). Kelayakan usahatani adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha

yang dijalankan akan memberi manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan (Kasmir, Jakfar, 2017). Usaha dapat dikatakan layak apabila  $R/C \text{ ratio} > 1$ , apabila  $R/C \text{ ratio} < 1$  maka usaha tersebut tidak layak untuk dijalankan (Anugrah, 2017).

Tabel 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak. (Gunardi Dwi Sulistyanto, 2013).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode <i>survei</i> . Lokasi penelitian dipilih secara sengaja ( <i>Purposive</i> ) dengan Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak sebagai obyeknya dan petani lahan sawah sebagai subyeknya.	Keadaan finansial usahatani tanaman padi di Kecamatan Sebangki menunjukkan besarnya total biaya sebesar Rp 1.621.618,57/tahun, penerimaan sebesar Rp 2.859.375,00/tahun, pendapatan sebesar Rp 2.484.625,09/tahun dan keuntungan sebesar Rp 1.237.756,44/tahun dan hasil perhitungan kelayakan usahatani padi, diperoleh nilai R/C Ratio sebesar 1,82 dan nilai B/C Ratio sebesar 1,58. Dari hasil analisis kelayakan tersebut, menunjukkan bahwa usahatani tanaman padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak layak diusahakan atau memberikan keuntungan dari aspek finansial.
2.	Analisis Kelayakan Usahatani padi Melalui Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 Di Desa Lueng Kuli Kecamatan Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. (Rijalul Qadri,	Metode Survei.	Usahatani padi Melalui Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 memerlukan biaya produksi sebesar Rp. 20.592.083 per musim panen. Pendapatan bersih dari usahatani padi sebesar Rp. 15.407.917 per musim panen dengan pendapatan kotor sebesar Rp. 36.000.000 per musim panen. Hasil analisis kelayakan usahatani padi sebesar 1.7 berarti setiap pengeluaran 1 maka akan

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			mendapat keuntungan 1.7 dengan demikian usahatani padi varietas IR 64 melalui sistem tanam jajar legowo 4:1 dapat dijalankan dan menguntungkan.
3.	Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali.(Ninis Widya Ningrum, 2016).	Metode acak sederhana ( <i>Simple Random Sampling</i> ).	Analisis pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah untuk satu kali musim tanam (MT) di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp.4.892.729,00 /1,19ha/MT atau Rp. 4.111.537,00 /ha/MT. Hasil analisis R/C menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali layak untuk diusahakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R/C yang diperoleh sebesar Rp. 1,69. Artinya bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar 1,69.
4.	Analisis Usaha Tani Padi (Oriza Sativa L) Dengan Sistem Jajar Legowo 2:1 di Kelurahan Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan	Metode kuantitatif.	Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas padi di desa dengan kategori luas lahan tersempit, sedang dan terluas masing-masing adalah 4,74 ton/ha, 4,64 ton/ha, dan 4,73 ton/ha, dan hasil analisis one-way ANOVA menunjukkan produktivitas pada ketiga desa tersebut tidak ada perbedaan yang nyata. Rata-rata produktivitas padi di kecamatan kesesi adalah 4,7 ton/ha. Seluruh variabel penduga secara

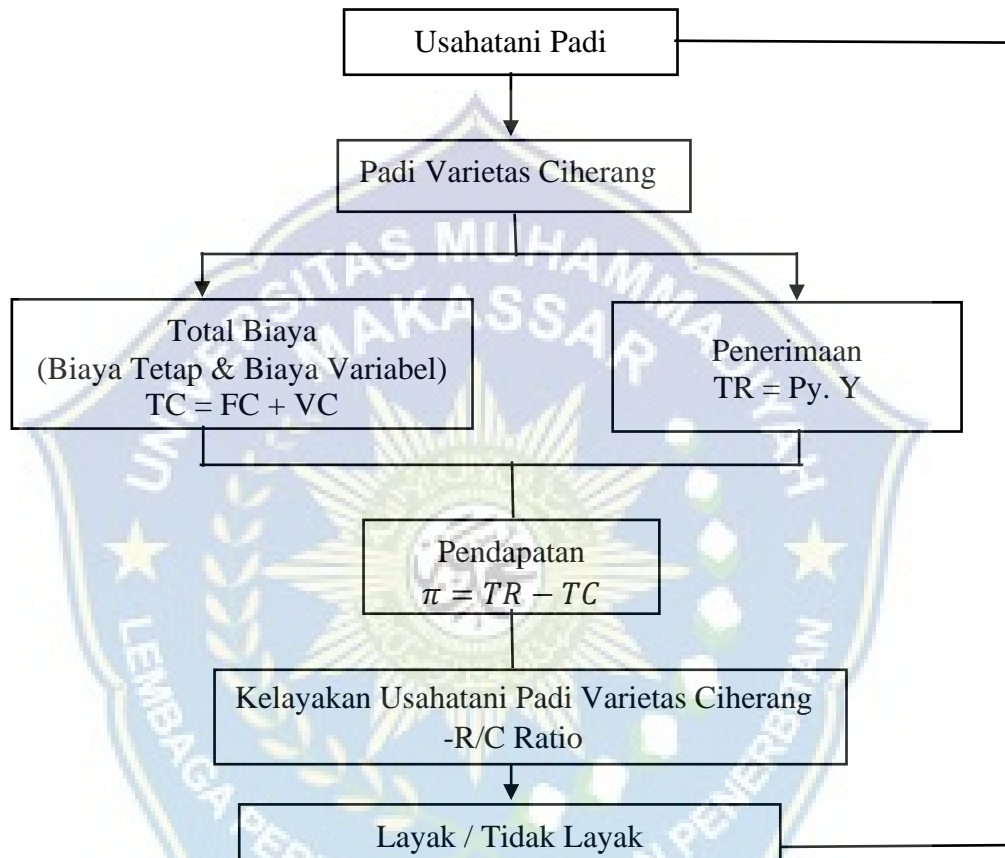
No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(Susmawati, 2018).		serempak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi. sistem tanam tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap produktivitas padi.
5.	Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Rando Mayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara (Wafdah Rustam) 2014).	Metode Kualitatif dan kuantitatif, <i>pourpositive sampling</i> .	hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata pendapatan petani padi sawah untuk satu kali musim tanam sebesar Rp 3.819.021,39 /ha/MT atau Rp 5.147.376,65 /ha/MT. Dan hasil anailisi R/C menunjukkan usahatani padi di peroleh sebesar 1,56. Dengan demikian usahatani padi sawah di Desa Randomayang layak untuk di usahakan sebab nilai rasio $a > 1$

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Analisis usaha bidang bisnis harus dilakukan untuk menentukan biaya, penerimaan, pendapatan dan tingkat kelayakan suatu usahatani padi sawah. Biaya adalah sejumlah uang yang digunakan produsen atau pengusaha untuk membiayai kegiatan produksi. Biaya dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan diperoleh dengan mengalikan jumlah total produksi dengan harga satuan, sedangkan pengeluaran adalah nilai penggunaan fasilitas produksi atau input produksi yang diperlukan dalam proses produksi. Pendapatan yang dihasilkan merupakan total pendapatan yang besarnya diperkirakan dalam bentuk uang dan dikurangi dengan nilai total seluruh biaya proses produksi.

Analisis kelayakan usaha merupakan kegiatan yang mengevaluasi cakupan manfaat suatu usaha. Hasil analisis ini menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah perusahaan ini layak dijalankan atau tidak.

Adapun kerangka pikir penelitian terlihat pada gambar 2 yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Kelayakan Ekonomi Tanaman Padi Sawah Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jenponto

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontomatene Kecamatan Jenepono Kabupaten Jenepono. Dengan alasan di desa tersebut merupakan daerah yang berpotensi sebagai salah satu penghasil tanaman pangan khususnya padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Januari 2024 - Maret 2024.

#### **3.2 Teknik Penentuan Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2010) mengatakan bahwa sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25%. Populasi wilayah penelitian terdiri dari 350 orang petani padi sawah. Jadi berdasarkan pernyataan diatas maka penulis mengambil 10% dari jumlah populasi sebagai sampel penelitian yaitu 35 orang yang berprofesi sebagai petani padi sawah. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampelnya adalah metode random sampling, yaitu sampel diambil secara acak dari populasi utama tanpa memperhatikan stratifikasi populasi utama.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data penelitian berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang dapat digunakan untuk melengkapi dan menjelaskan serta memperkuat data kuantitatif sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menganalisa data yang teliti. Yang termasuk

data kualitatif dalam penelitian ini adalah persepsi responden dan karakteristik usahatani padi sawah. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka seperti data mengenai jumlah biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dalam hal ini obyek peneliti atau sumber-sumber informasi lain yang mendukung penelitian baik melalui hasil wawancara kuisioner dari informan terlibat petani padi sawah.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa bukti-bukti tertulis, internet, hasil penelitian terdahulu, dan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomenafenomena yang diselidiki. adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian padi sawah. Selain pula, observasi adalah suatu kegiatan mengenai proses atau objek yang tujuannya untuk merasakan dan kemudian memahami informasi tentang fenomena tersebut,

berdasarkan informasi dan pemikiran yang telah diketahui sebelumnya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan secara individu, kelompok maupun berbentuk konferensi. Suatu pelaksanaan wawancara umumnya dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan oleh pewawancara yang nantinya akan dijawab oleh narasumber atau informan melalui kuisioner dengan responden penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, foto-foto, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan adanya dokumentasi informasi maka akan tercipta dokumen-dokumen penunjang kegiatan penelitian melalui studi pustaka atau tinjauan literatur (*literature review*).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Adapun Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Analisis Biaya dan Penerimaan

Pada struktur analisis biaya dan penerimaan dianalisis secara deskriptif dengan cara menghitung penerimaan usahatani di daerah penelitian dengan metode perhitungan. Soekartawi, (2006) mengatakan bahwa menghitung biaya total dan penerimaan menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$



Dimana:

TC = Total biaya (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

$$\mathbf{TR = P \cdot Q}$$

Dimana:

TR = Penerimaan (Rp)

P = *Price* / Harga (Rp/kg)

Q = *Quantity* / Produksi (kg)

## 2. Analisis Pendapatan

Pendapatan usahatani dapat dihitung dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam. Secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Dimana:

$\pi$  = Pendapatan (*Income*)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total cost atau total biaya (Rp)

## 3. Analisis Kelayakan

Kelayakan usahatani dianalisis dengan menghitung R/C ratio (*revenue cost ratio*) dengan menggunakan rumus yaitu:

Rumus Kelayakan

$$\mathbf{R/CRatio = TR/TC}$$

Keterangan:

R/CRatio = Perbandingan antara *total revenue* dengan *total cost*

TR = *Total Revenue* (total penerimaan)

TC = *Total Cost* (total biaya).

### 3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Usahatani padi adalah kegiatan yang melibatkan pengelolaan lahan sampai dengan pemasaran padi untuk tujuan ekonomis yang berkelanjutan.
2. Produksi adalah kegiatan menghasilkan padi oleh petani dalam sekali masa tanam (4 bulan)
3. Pendapatan adalah selisih atau hasil pengurangan antara besarnya nilai penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam satuan rupiah (Rp)
4. Penerimaan adalah jumlah nilai yang diperoleh dari hasil perkalian antara harga dengan jumlah unit produksi dengan satuan rupiah (Rp)
5. Biaya adalah jumlah pengeluaran yang digunakan petani padi di Desa Bontomatene selama melaksanakan usahatani dengan satuan (Rp)
6. Analisis kelayakan finansial adalah analisis untuk mengukur usahatani yang dijalankan menguntungkan atau tidak bagi pihak petani lada sebagai pemilik usahatani padi, apakah layak atau tidak layak.

## IV. GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Kondisi Geografis

Desa Bontomatene terletak di Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Secara geografis, desa ini berada di wilayah yang relatif datar dan termasuk dalam kawasan yang memiliki iklim tropis kering. Wilayah ini dikenal dengan curah hujan yang rendah dibandingkan dengan daerah lainnya di Sulawesi Selatan, menjadikannya rentan terhadap kekeringan selama musim kemarau. Bontomatene dikelilingi oleh beberapa desa lain di Kecamatan Turatea, yang secara keseluruhan memiliki karakteristik serupa dalam hal iklim dan topografi.

Desa ini sebagian besar terdiri dari lahan pertanian yang digunakan untuk menanam padi dan tanaman palawija, meskipun kondisi iklim menantang seringkali membatasi hasil pertanian. Desa Bontomate'ne adalah wilayah yang permukaannya datar dan pegunungan. Sumber daya alamnya adalah sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan. Wilayah ini termasuk wilayah yang memiliki dua sumber daya alam dalam setahunnya itu pertanian, dan perkebunan. Secara administrasi Desa Bontomatene memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Paitana
- Sebelah Selatan : Desa Kayuloe Timur
- Sebelah Timur : Desa Bungung Loe
- Sebelah Barat : Desa Langkura dan Pakrasangang Beru

## 4.2 Kondisi Demografis

Desa Bontomatene adalah salah satu desa di wilayah Kabupaten Jeneponto. Desa ini sebagian besar terdiri dari lahan pertanian yang digunakan untuk menanam padi dan tanaman palawija, sebagian sebagian besar penduduk di desa ini bekerja sebagai petani. Berikut perbandingan persentase jenis mata pencaharian penduduk.

### 4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto berjumlah 4.403 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.183 jiwa dan perempuan sebanyak 2.220 jiwa. Untuk mengetahui klasifikasi jumlah penduduk di Desa Bontomatene Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki- laki	2.183	49,58
Perempuan	2.220	50,42
<b>Total</b>	<b>4.403</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Desa Bontomatene, 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto yaitu laki-laki dengan jumlah sebanyak 2.183 dengan persentase 49,58%. Sedangkan jumlah perempuan sebanyak 2.220 dengan persentase 50,42%, sehingga jumlah keseluruhan penduduk di Desa Bontomatene sebanyak 4.403 jiwa.

#### 4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian adalah suatu analisis yang menunjukkan bagaimana penduduk di Desa Bontomatene yang menghabiskan waktu mereka untuk berbagai pekerjaan atau mata pencaharian. Data ini membantu dalam mengetahui sosial ekonomi penduduk dan penyebaran tenaga kerja. Untuk mengetahui klasifikasi jumlah penduduk di Desa Bontomatene Berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani/Pekebun	400	65,04%
2	Guru Swasta	30	4,88%
3	Pedagang	12	1,95%
4	Wiraswasta	45	7,32%
5	PNS	36	5,85%
6	TNI	50	8,13%
7	POLRI	10	1,63%
8	Perangkat Desa	25	4,07%
9	Buruh Pabrik	7	1,14%
<b>Total</b>		<b>615</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kantor Desa Bontomatene, 2024

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian terbanyak adalah bekerja sebagai petani/pekebun dengan jumlah sebanyak 400 jiwa dengan persentase sebesar 65,04 %. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian paling sedikit adalah bekerja sebagai

buruh pabrik yaitu sebanyak 7 jiwa dengan persentase 1,14 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Bontomatene bermata pencaharian sebagai petani.

#### 4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Bontomatene mengacu pada distribusi dan profil pendidikan penduduk di Desa tersebut. Ini mencakup informasi tentang seberapa banyak penduduk yang mencapai berbagai tingkatan pendidikan, dari tidak memiliki pendidikan formal hingga menyelesaikan pendidikan tinggi. Untuk mengetahui klasifikasi jumlah penduduk di Desa Bontomatene Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	120	8,84%
2	SD/Sederajat	340	25,06%
3	SMP/Sederajat	320	23,58%
4	SMA/Sederajat	455	33,53%
5	Akademisi/ D1-D3	57	4,20%
6	Sarjana/ S1-S2	60	4,42%
7	Pascasarjana	5	0,37%
<b>Total</b>		<b>1.357</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kantor Desa Bontomatene, 2024

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bontomatene yang paling tinggi yaitu tingkat pendidikan SMA adalah sebanyak 455 jiwa dengan persentase sebesar 33,53%. Sedangkan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu Pascasarjana sebanyak 5 jiwa dengan persentase

sebesar 0,37%. Temuan penelitian terdahulu menyatakan tingkat Pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum (Abdul Basyit, et. al., 2020).



## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa kuesioner di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Data yang diperoleh dari responden digunakan untuk mengkategorikan responden kedalam kelompok tertentu guna memudahkan proses penelitian. Identitas responden meliputi Identitas responden meliputi nama responden, umur, tingkat pendidikan, luas lahan, lama berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 35 responden di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto adalah sebagai berikut:

#### 5.1.1 Umur Petani Responden

Umur adalah salah satu faktor yang terpenting. Umur responden adalah usia petani responden pada saat dilakukannya penelitian. Salah satu indikator dalam menentukan produktivitas kerja dalam melakukan pengembangan usaha adalah tingkat umur, dimana umur petani yang berusia relatif muda lebih kuat bekerja, cekatan, mudah menerima inovasi baru, tanggap terhadap lingkungan sekitar bila dibandingkan tenaga kerja yang sudah memiliki usia yang relatif tua sering menolak inovasi baru (Hulu, 2016). Penduduk usia produktif adalah penduduk yang masuk dalam rentang usia antara 15-65 tahun. Penduduk usia itu dianggap sudah mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam proses produksi. Karakteristik responden berdasarkan usia di dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:



Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kisaran umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	35-41	7	21,21
2	42-48	5	15,15
3	49-55	12	36,36
4	56-62	8	18,18
5	63-69	3	9,09
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 6 diatas menjelaskan bahwa umur petani responden yang paling banyak adalah interval 49-55 sebanyak 12 orang dengan persentase 36,36%. Sedangkan petani responden yang paling sedikit adalah 63-69 sebanyak 3 orang dengan persentase 9,09%. Hal ini menunjukkan bahwa responden produktif dan mempunyai potensi yang cukup untuk bergerak usahatani padi. Penemuan penelitian sesuai pendapat oleh (Novia, 2011) menyatakan bahwa petani yang lebih tua lebih cenderung mempunyai wawasan yang cukup relatif pemahaman dan memiliki kelebihan dalam mengenali kondisi lahan usahatani.

### 5.1.2 Tingkat Pendidikan Petani Responden

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pada diri seseorang. Tingkat pendidikan dapat dikatakan sebagai pendidikan terakhir formal seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi yang pernah ditempuh seseorang. Karakteristik petani berdasarkan usia di dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Karakteristik Responden Padi Varietas Ciherang Berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	16	45,71
2	SMP	13	37,14
3	SMA	5	14,29
4	Diploma	1	2,86
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa tingkat pendidikan petani padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto yang paling banyak SD yaitu 16 orang dengan persentase 45,71%, SMP yaitu 13 orang dengan persentase 37,14%, SMA yaitu 5 orang dengan persentase 14,29%, Sedangkan yang paling rendah adalah Diploma 1 jiwa dengan persentase 2,86%. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang petani maka semakin besar kemungkinan peluang dalam mengelola usaha pertaniannya, sehingga waktu kerjanya akan semakin produktif. Sesuai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa petani dengan pendidikan tinggi cenderung berpikir lebih maju dibandingkan petani dengan pendidikan rendah (Neonbotaa *et al.*, 2016).

### 5.1.3 Pengalaman Usahatani Petani Responden

Pengalaman usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani yang dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama berusahatani memiliki tingkat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi dalam menjalankan usahatannya. Pengalaman usahatani petani dapat terlihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Pengalaman Usahatani Petani Responden.

No	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	10-19	14	40,00
2.	20-29	15	42,86
3.	30-39	4	11,43
4.	40-49	2	5,71
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden dengan lama berusahatani 10-19 berjumlah 14 orang dengan persentase 40,00%, kisaran antara 20-29 berjumlah 15 orang dengan persentase 42,86%, kisaran antara 30-39 berjumlah 4 orang dengan persentase 11,43%,kisaran antara 40-49 berjumlah 2 orang dengan persentase 5,71%. Hal tersebut diasumsikan bahwa petani padi memiliki pengalaman usahatani yang sudah cukup digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan produksi dalam mengelola usahatannya. Pengalaman yang dimiliki petani dapat berdampak terhadap adopsi petani akan inovasi baru.

#### 5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan keluarga merujuk pada anggota keluarga yang bergantung pada kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Padi Varietas Ciherang Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	10	28,57
2	3-4	11	31,43
3	5-6	10	28,57
4	7-8	4	11,43
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga dari petani padi varietas ciherang yang berkisar 1-6 orang. Jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak 11 orang dengan persentase 31,43%, sedangkan yang paling rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 11,43%. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki menjadi faktor yang mendorong bagi petani padi varietas ciherang untuk bekerja lebih keras untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka untuk menjamin kebutuhan keluarga yang terpenuhi

### 5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Lahan penting untuk mengetahui skala usahayang dikelola petani responden serta potensi produktivitasnya. Luas pertanian merupakan hal yang paling utama dalam usahatani, dimana semakin luas lahan, diasumsikan produktivitas dan pendapatan yang diperoleh petani padi bersertifikat juga semakin tinggi dengan asumsi faktor produksi lainnya optimal. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Karakteristik Responden Petani Padi Ciherang Berdasarkan Luas lahan

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,25-0,68	11	31,43
2	0,69-1,12	3	8,57
3	1,13-1,56	19	54,29
4	1,57-2,00	12	5,71
<b>Total</b>		<b>35</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa luas lahan yang dimiliki petani padi sawah varietas ciherang yang berkisar antara 0,25-0,68 Ha sebanyak 11 orang dengan persentase 31,43%, kisaran 0,69-1,12 Ha sebanyak 3 orang dengan persentase

8,57%. Dan kisaran 1,13-1,56 Ha sebanyak 19 orang dengan persentase 54,29%. Sedangkan kisaran 1,57-2,00 Ha sebanyak 12 orang. Luas lahan ini berpengaruh terhadap pendapatan petani dimana petani yang memiliki lahan paling luas hasil produksi usahataniya paling tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2020) menyatakan bahwa luas lahan sebagai pabrik hasil pertanian yang memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan petani. Besar kecilnya produksi usaha tani dipengaruhi oleh besar kecilnya luas lahan petani.

## **5.2 Analisis Biaya**

Analisis biaya merupakan proses penting yang melibatkan pengidentifikasian, perhitungan, dan evaluasi semua biaya yang terkait dengan kegiatan atau proyek, dengan tujuan untuk memahami dan mengoptimalkan pengeluaran serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Biaya adalah nilai seluruh input yang diperlukan dapat dinilai dan diukur sebagai barang dan jasa selama proses produksi. konsep utama dalam analisis biaya adalah biaya variabel (*variable cost*) dan biaya tetap (*fixed cost*).

### **5.2.1 Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang skalanya tetap, tidak bergantung pada kuantitas produk yang dihasilkan, dan harus dibayarkan berapa pun volume produk yang dihasilkan pada suatu bidang kegiatan tertentu (Dewi et al., 2022). Berdasarkan rata-rata biaya tetap yang digunakan dalam usahatani padi varietas ciherang dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene, Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Jenis Biaya Tetap	Rata-rata (Rp)/Musim Tanam
1	Traktor	1.742.080
2	Sprayer	52.083
3	Cangkul	29.398
4	Parang	24.243
5	Sabit	4.767
6	Pajak Lahan	51.429
<b>Total</b>		<b>1.356.489</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah rata-rata biaya tetap di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto yaitu Rp.1.356.489 per musim tanam, yang diperoleh dari nilai penyusutan alat dan pajak lahan. Penggunaan nilai penyusutan alat dan pajak lahan dalam usahatani padi, petani di Desa Bontomatene dapat memastikan bahwa mereka memiliki gambaran yang akurat dan komprehensif tentang biaya dan kewajiban mereka. Ini penting untuk pengelolaan keuangan yang efektif, perencanaan jangka panjang, kepatuhan pajak, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan profitabilitas usahatani padi varietas ciherang yang ada di Desa Bontomatene.

### 5.2.2 Biaya Variabel

Biaya Variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang akan berubah apabila tingkat output berubah (Joesron, 2003). (Dkk, 2019), Penelitiannya menunjukkan bahwa biaya variabel didasarkan pada penggunaan tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida dalam produksi. Berdasarkan rata-rata biaya variabel yang digunakan dalam usahatani padi varietas ciherang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Tanaman Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Benih	2.742.143
2.	Pupuk	824.143
3.	Pestisida	350.257
4.	Tenaga Kerja	1.698.364
5.	Sewa Traktor	197.571
<b>Total</b>		<b>5.816.714</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa Rata-Rata biaya variabel usahatani tanaman padi varietas ciherang dengan yaitu: biaya pembelian benih sebesar Rp. 2.742.143, biaya pembelian pupuk sebesar Rp. 824.143, biaya pestisida sebesar Rp. 350.257, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 1.698.364, dan sewa traktor sebesar Rp. 197.571. Sehingga total biaya variable sebesar Rp. 5.816.714. Secara teori biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi (Rahardja P, 2008).

Dalam usahatani padi di Desa Bontomatene yang menggunakan benih varietas ciherang yang diperoleh dari kelompok tani setempat dikarenakan mudah diakses dan lebih terjamin kualitasnya, benih dari kelompok tani biasanya lebih sesuai dengan kondisi lokal dan mendukung ekonomi kelompok tani. Dalam penggunaan benih ciherang dalam usahatani padi adalah pilihan yang strategis karena produktivitas tinggi, resistensi terhadap penyakit, kualitas gabah dan beras yang baik. Selanjutnya dalam penggunaan pupuk, petani di Desa Bontomatene hanya menggunakan dua jenis pupuk yaitu urea dan phonska yang dimana kedua pupuk tersebut menyediakan kombinasi yang efektif dan efisien dari berbagai nutrisi yang diperlukan oleh tanaman padi. Urea memberikan nitrogen yang

dibutuhkan untuk pertumbuhan cepat dan produktifitas yang tinggi, sementara phonska memberikan keseimbangan hara yang lengkap untuk mendukung keseluruhan pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Selanjutnya penggunaan pestisida pada usahatani padi varietas ciherang di Desa Bontomatena menggunakan kleansect, spontan, benfuron, loyant dan bestroid yang dimana dengan menggunakan kombinasi pestisida ini, petani dapat melindungi tanaman padi secara efektif dan memastikan hasil panen yang optimal.

### 5.3 Penerimaan

Penerimaan dalam usahatani adalah total pemasukan yang diterima oleh produsen atau petani dari kegiatan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi (Husni, *et al.*, 2014). Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Shinta, 2011). Berdasarkan analisis rata-rata penerimaan yang diperoleh petani benih padi varietas ciherang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Nilai (Rp)
1	Penerimaan: $TR=Y.Py$ - Produksi Padi Ciherang (Total) - Harga (Rp)	6.093	6.466
<b>Total Penerimaan (TR)</b>			<b>39.370.286</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 13 diatas menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan usahatani benih padi varietas ciherang sebesar Rp.39.370.286 yang diperoleh dari total produksi



sebanyak 6.093 kg dengan harga Rp. 6.466/kg. Secara teori penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Agustina Shinta, 2011). Temuan penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian usahatani padi di Kabupaten Pringsewu sebesar 22.010.362 (Zahara et al., 2017). Dan total penerimaan lebih rendah di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Rp. 20.887.500,00 (Sari, 2019). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan antara penelitian sekarang adanya perbedaan tempat lokasi desa dan kabupaten yang disusun oleh para peneliti tersebut.

Setelah diperoleh total biaya produksi dan penerimaan, maka untuk mengetahui besarnya pendapatan dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih penerimaan dengan total biaya. Besarnya pendapatan yang diterima petani responden di Desa Bontomatene dapat dilihat pada tabel 14.

#### **5.4. Pendapatan**

Pendapatan petani merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi. Menurut Ecep (2021), Mengatakan bahwa Pendapatan warga negara yang berpenghasilan merupakan hasil pengurangan total pendapatan dari total biaya dan penjualan produk yang dihasilkan selama proses produksi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tingkat pendapatan Petani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto dapat dilihat pada tabel 14. Berdasarkan total penerimaan yang diperoleh petani varietas ciherang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Analisis Biaya	Total Keseluruhan Padi Ciherang (Rp)/ MT	Jumlah Rata-rata (Rp)/MT
1	Penerimaan (TR)		
	- Produksi Padi Ciherang (Y) (Jumlah)	213.250	
	- Harga Produksi (Py)(Jumlah)		6.093
			6.466
	<b>Total Penerimaan</b>	<b>1.377.960.000</b>	<b>39.370.286</b>
2	Biaya Produksi		
	- Biaya Variabel		
	Benih	95.975.000	2.742.143
	Pupuk	28.845.000	824.143
	Pestisida	12.189.000	350.257
	Tenaga Kerja	59.591.000	1.698.364
	Sewa Traktor	6.915.000	197.571
	<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>203.515.000</b>	<b>5.816.714</b>
	- Biaya Tetap		
	Penyusutan Alat	45.677.086	1.305.060
	Pajak Lahan	1.800.000	51.429
	<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>47.477.086</b>	<b>1.356.489</b>
3	Total Biaya (TC) - Biaya Variabel	203.515.000	5.816.714
	Biaya Tetap	47.477.087	1.356.488
	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>250.992.086</b>	<b>7.171.202</b>
4	<b>Pendapatan</b>	<b>1.128.697.914</b>	<b>32.199.084</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Tabel 14 menunjukkan bahwa jumlah penerimaan keseluruhan usahatani tanaman padi varietas ciherang dengan rata-rata Rp. 39.370.286 per musim tanam. Jumlah total biaya variabel sebesar Rp. 5.816.714 per musim tanam, sedangkan jumlah total biaya tetap sebesar Rp. 1.356.489 per musim tanam. Jadi total biaya

produksi yang dikeluarkan selama satu musim tanam sebesar Rp. 7.171.202. Sehingga pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu satu musim tanam sebesar Rp. 32.199.084 per musim tanam. Pada penelitian ini pendapatan yang diterima oleh petani dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, semakin sedikit pendapatan yang diterima oleh petani usahatani tanaman padi varietas ciherang. Sebaliknya, semakin rendah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani.

Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dimana pendapatan petani padi dalam satu tahun berkisaran Rp.5.150.000 sampai Rp.39.330.000 di Desa Hegarmanah (Syamsiyah et al., 2017). Pendapatan petani padi lebih kecil di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebesar Rp.15.825.066.67 (Sari, 2019). Sedangkan penelitian berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan lebih kecil rata-rata usahatani padi di Desa Camba-Camba Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto dalam satu kali musim panen sebesar Rp. 19.104.717 (Ismi et al., 2020). Hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan pendapatan setiap masing-masing desa dan lokasi berbeda yang diteliti tersebut.

Temuan penelitian pendapatan adanya perbedaan di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto lebih tinggi sebesar Rp. 32.199.084 dibandingkan pendapatan lebih rendah di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebesar Rp. 15.825.066.67 (Sari, 2019).

### 5.5. Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi Sawah Varietas Ciherang

Analisis kelayakan digunakan untuk mengetahui apakah usahatani yang dilakukan oleh petani layak atau tidak layak ataupun impas, serta dapat mendatangkan keuntungan bagi petani yang merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai. *Revenue-Cost ratio* (R/C) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu usaha. Analisis R/C ratio dihitung dengan membandingkan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya total (*cost*). Nilai R/C pada usahatani padi dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Kelayakan Petani Padi Ciherang di Desa Bontomatene, Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan	39.370.286
2.	Total Biaya	7.171.202
	<b>Kelayakan R/C</b>	<b>5,49</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 15 perhitungan R/C maka diperoleh nilai sebesar 5,49. Nilai tersebut dapat diartikan artinya bahwa setiap pengeluaran 1 rupiah dapat memberikan penerimaan sebesar 5,49 rupiah pada akhir kegiatan usahatani padi ciherang pada lahan di Desa Bontomatene. Nilai  $R/C > 1$  menggambarkan bahwa usahatani padi sawah pada lahan usahatani padi dengan layak untuk diusahakan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu nilai R/C Ratio pada Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap sebesar 4,24 (Ma'ruf et al., 2019). Dan sejalan pula dengan hasil penelitian terdahulu yang dimana rata-rata kelayakan R/C sebesar 1,88 di desa Tualang Kecamatan Perbaungan ini layak (Depari, 2023). Secara teori kelayakan menyatakan bahwa analisis kelayakan usahatani digunakan

beberapa kriteria yaitu R/C (Revenue Cost Ratio), produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal. Suatu usaha dikatakan layak apabila nilai  $R/C > 1$ , dan apabila nilai  $R/C < 1$  maka usaha tersebut tidak layak dilanjutkan (Suratiah, 2015b). Kelayakan usaha bisnis mengkaji secara keseluruhan usaha yang dilakukan untuk menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak (Kasmir dan Jakfar, 2003).



## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan total usahatani adalah Rp. 39.370.338 rata-rata permusim tanam, dengan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 7.171.202 sedangkan pendapatan bersih atau keuntungan dari usahatani padi yang diperoleh petani responden adalah Rp. 32.199.084/petani musim tanam di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. Pendapatan tersebut merupakan keuntungan bersih yang didapatkan oleh petani tanaman padi varietas ciherang dari selisih biaya pengeluaran dan penerimaan
2. Perhitungan analisis kelayakan R/C Ratio dengan nilai sebesar 5,49 dapat disimpulkan bahwa usahatani padi di Desa Bontomatene berada pada posisi menguntungkan secara ekonomi, karena nilai R/C Ratio yang diperoleh lebih besar dari 1, artinya bahwa setiap pengeluaran 1 rupiah dapat memberikan penerimaan sebesar 5,49 rupiah.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan penulis yaitu :

1. Bagi petani harus lebih bisa mengelola usahatani sehingga produktivitas tersebut masih bisa dikembangkan agar lebih meningkatkan produksi tanaman padi varietas ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto.

2. Bagi pemerintah, dapat mengembangkan lebih lanjut dalam hal peningkatan kualitas dan produktivitas tanaman padi varietas ciherang, serta pengembangan varietas baru yang lebih tahan terhadap hama, penyakit dan perubahan iklim.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi analisis usahatani tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basyit, Bambang Sutikno, J. D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi (Jurnal EMA)*, 5(1), 12–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>
- Agustina, S. (2011). *Ilmu Usahatani*. UB press.
- Agustina Shinta. (2011). *Ilmu usaha tani*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=91GgDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Andajani, W., & Rahardjo, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i2.1058>
- Anugrah, D. T. (2017). Studi Komparatif Usahatani Padi Organik Dan Non Organik Di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Apriadi, P. (2015). *analisis pengaruh modal, jumlah hari kerja, luas lahan, pelatihan dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi*.
- Bashir, A., & Yuliana, S. (2019). Identifying factors influencing rice production and consumption in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(2), 172–185. <https://doi.org/10.23917/jep.v19i2.5939>
- Budiastuti Kurniasih, Siti Fatimah, D. A. P. (2008). KARAKTERIS PERAKARAN TANAMAN PADI SAWAH IR 64 (*Oryza sativa*, L) PADA UMUR BIBIT DAN JARAK TANAM YANG BERBEDA. *Ilmu Pertanian*, 15(1), 15-25. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/ipas.1544>
- Bungaran Saragih. (2001). *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Yayasan Mulia Persada Indonesia.
- DEPARI, N. R. S. (2023). ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA TUALANG KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BERDAGAI. *Agriprimatech*, 6(2), 116–127.



<https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Agriprimatech/article/view/3575/2295>

Dewi, E. Y., Yuliani, E., & Rahman, B. (2022). Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Wilayah. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 229. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i2.20961>

Fadhilah, M., & Rochdiani, D. (2021). Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 796. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4790>

Hidayatullah, M. L., & Aulia, B. U. (2019). Identifikasi Dampak Perubahan Iklim terhadap Pertanian Tanaman Padi di Kabupaten Jember. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v8i2.49241>

Irawan, B. (2005). Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 23(1), 1–18. <https://doi.org/https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/fae/article/view/1431>

Ismi, N., Ihsan, M., Rijal, S., Studi, P., Ekonomi, P., Ekonomi, F., & Makassar, U. N. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Camba-Camba Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(4), 78–86. [file:///C:/Users/expert/Downloads/352-Article Text-851-1-10-20201124.pdf](file:///C:/Users/expert/Downloads/352-Article%20Text-851-1-10-20201124.pdf)

Joko Adrianto, Harianto, dan M. P. H. (2016). Peningkatan Produksi Padi Melalui Penerapan Sri (System of Rice Intensification) Di Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(2), 107–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jai.2016.4.2.107-122>

Kasmir; Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis : Edisi Revisi*. Depok : Kencana.

Kasmir dan Jakfar. (2003). *Studi kelayakan bisnis*. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=16696>

Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. (2019). ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI DI KECAMATAN PITU RIAWA KABUPATEN SIDRAP. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i3.7021>

- Mandasari, P., Chalid, N., & Eriyati, E. (2015). Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Petani Sayuran Di Kabupaten Tanah Datar Kec. X Koto Prov. Sumatera Barat (Studi Kasus Di Nagari Koto Laweh Dan Nagari Paninjauan). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 33733.
- Neonbotaa, S. L., & Simon Juan Kune. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah Di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur. *Jurnal Agrimor Agribisnis Lahan Kering*, 1(3), 32–35. [https://www.researchgate.net/publication/328836131\\_Faktor-Faktor\\_yang\\_Mempengaruhi\\_Usahatani\\_Padi\\_Sawah\\_di\\_Desa\\_Haekto\\_Kecamatan\\_Noemuti\\_Timur](https://www.researchgate.net/publication/328836131_Faktor-Faktor_yang_Mempengaruhi_Usahatani_Padi_Sawah_di_Desa_Haekto_Kecamatan_Noemuti_Timur)
- Pratama, D. I. A., Setiyawan, B. M., & Prasetyo, E. (2018). Analisis Komparasi Usahatani Padi Semi Organik Dan Non Organik Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1329>
- Pudaka, D. L., Rusdarti, & Prasetyo, P. E. (2018). Efficiency Analysis of Rice Production and Farmers' Income in Sengah Temila District Landak Regency. *Journal of Economic Education*, 7(1), 31–38. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Rahardja P, dan M. M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro ekonomi dan Makroekonomi)*. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120494>
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 108. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11587>
- Rifki Andi Novia. (2011). RESPON PETANI TERHADAP KEGIATAN SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SLPTT) DI KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS. *Mediagro Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian*, 7(2), 48–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/mediagro.v7i2.574>
- Roeskani Sinaga, Maya Noravika, Herawati, M. M. D. W., Syahrul Ganda Sukmaya, Ni Made Wirastika Sari, R. N., Noor Rizkiyah, Nurliah, Prasmita Dian Wijayati, T. A. P., & Safira Fathin, Limetry Liana, A. Z. (2024). ILMU USAHATANI. In M. S. Dr. Roeskani Sinaga, S.P. (Ed.), *Elementary Education in India: Progress towards UEE, DISE 2010 - 11*. Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/>

- Sari, L. (2019). Analisis pendapatan petani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Eprints.Unm.Ac.Id*, 1–19. [http://eprints.unm.ac.id/13907/1/JURNAL\\_LUSITA\\_SARI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/13907/1/JURNAL_LUSITA_SARI.pdf)
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. UI-Press.
- Sumarni, R. M. N. (2011). Optimalisasi sistem usahatani terdiversifikasi untuk memaksimalkan pendapatan usahatani di Kota Denpasar. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Suratiyah, K. (2006). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. <https://books.google.co.id/books?id=F3y7CwAAQBAJ&printsec=copyrig ht#v=onepage&q&f=false>
- Suratiyah, K. (2008). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. [http://katalog.pustaka.unand.ac.id/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../.. /i mages/docs/ilmu\\_usaha\\_tani.jpg](http://katalog.pustaka.unand.ac.id/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../.. /i mages/docs/ilmu_usaha_tani.jpg)
- Suratiyah, K. (2015a). Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi).
- Suratiyah, K. (2015b). Ilmu usahatani edisi revisi (S. R. Annisa (ed.)). Penebar Swadaya. [https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu\\_Usaha\\_Tani\\_Edisi\\_Revisi/4 aioCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor%3A Ken Suratiyah%2C Ir.%2C MS&pg=PA18&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Usaha_Tani_Edisi_Revisi/4 aioCgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor%3A Ken Suratiyah%2C Ir.%2C MS&pg=PA18&printsec=frontcover)
- Syamsiyah, N., Thoriq, A., Pardian, P., Karyani, T., & Kusno, K. (2017). Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(1), 76. <https://doi.org/10.33512/jat.v10i1.5057>
- Zahara, Mawardi, R., & Irawati, A. (2017). Analisis Biaya, Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Pringsewu. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 1, 1604–1610. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/7249>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**



**N**

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

**KUISISIONER PENELITIAN**  
**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI**  
**VARIETAS CIHERANG DI DESA BONTOMATENE KECAMATAN**  
**TUARATEA KABUPATEN JENEPONTOO**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SD /SLTPA / SLTA / Diploma / Sarjana
4. Pekerjaan Pokok : .....
5. Pekerjaan Sampingan :.....
6. Pengalaman Berusahatani : ..... Tahun
7. Luas Lahan Usahatani : ..... Tahun
8. Jumlah tanggungan keluarga : ..... Orang

**B. Biaya Usahatani / Produksi .....**

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
<b>1.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>2.</b>	<b>Persemaian</b>				
	a. Benih .....	Kg			
	b. TK Luar Keluarga	HOK			
	c. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>3.</b>	<b>Penanaman</b>				

	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>4.</b>	<b>Pemupukan</b>				
	a. Pupuk .....	Kg			
	b. Pupuk .....	Kg			
	c. Pupuk .....	Kg			
	d. Pupuk .....	Kg			
<b>5.</b>	<b>Penyiangan</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>6.</b>	<b>Pengendalian OPT</b>				
	a. ....	I/Kg			
	b. ....	I/Kg			
	c. ....	I/Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>7.</b>	<b>Pengairan</b>				
	a. Iuran air	Rp			
	b. Sewa Pompa	Rp			
	c. TK Luar Keluarga	HOK			
	d. TK Dalam Keluarga	HOK			

<b>8.</b>	<b>Panen</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
	c. Tebasan/ Jual	Rp			
	d. Bagi Hasil/ Upah	%			
<b>9.</b>	<b>Total Biaya Variabel</b>	-			

### 1. Biaya Tetap

#### 2.1. Penyusutan Alat

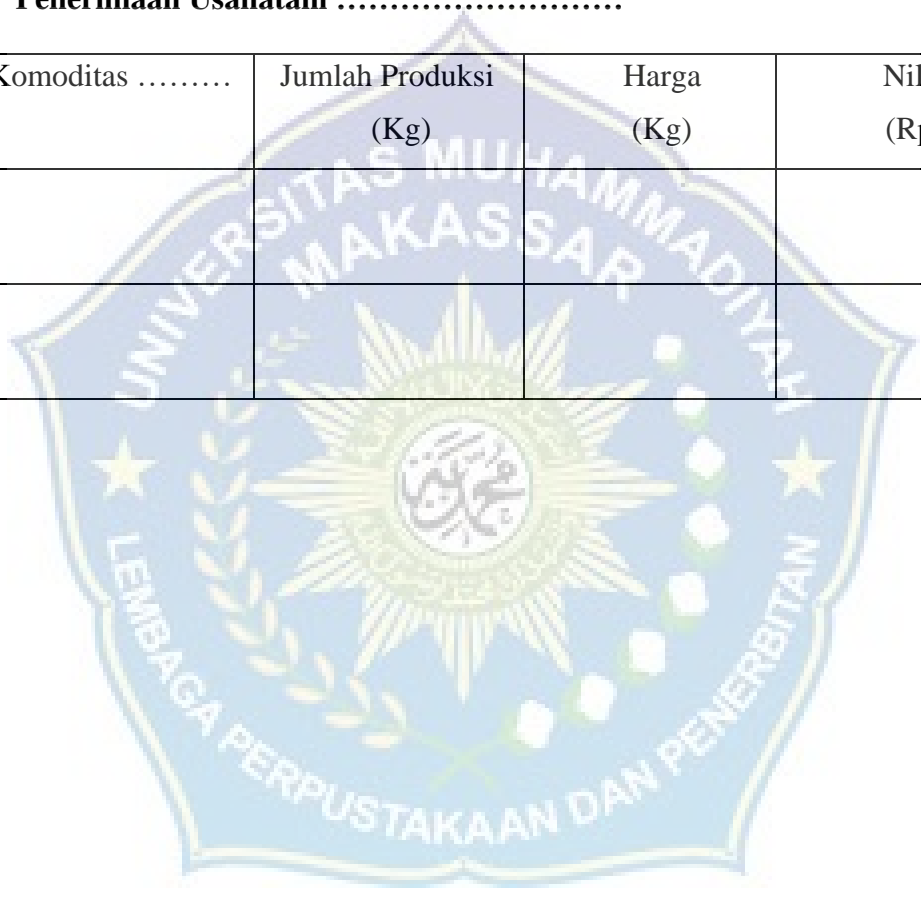
Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis ( Tahun)	Penyusutan Rp/MT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Total Penyusutan					

## 2.2. Pengeluaran Biaya Tetap

- a. Iuran kelompok tani : Rp ..... /musim tanam
- b. Pajak : Rp ..... /musim tanam
- c. .... : Rp ..... /musim tanam

### Penerimaan Usahatani .....

Komoditas .....	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Kg)	Nilai (Rp)





Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Benih (kg)
1	Jamal	L	47	SMP	27	2	1,00	25
2	kamaruddin	L	35	SMP	15	1	0,50	15
3	Abdul jalil	L	40	SMA	25	4	1,50	35
4	Muhatir	L	30	Diploma	10	1	0,50	15
5	H. Lolo	L	67	SD	47	3	1,50	40
6	Kadir	L	45	SMP	15	2	1,00	20
7	Nasrullah	L	43	SMP	15	3	2,00	45
8	Dg Naba	L	53	SD	27	4	1,00	25
9	Riswan	L	40	SD	20	1	0,50	15
10	Iccang	L	35	SMA	15	1	0,50	15
11	Takdir	L	30	SMP	17	3	1,00	30
12	Syukur	L	40	SD	15	1	0,50	15
13	Tompo	L	50	SD	30	3	1,50	35
14	Abdul azis	L	42	SMP	20	2	1,50	35
15	Muis	L	45	SMP	20	2	1,00	20
16	Nasir	L	65	SD	45	4	1,50	30
17	Junaedi	L	50	SMA	30	3	1,50	35
18	Ilyas	L	45	SD	20	2	1,00	25
19	Sabir	L	35	SD	15	1	0,50	20
20	Yusran	L	40	SMP	20	3	1,50	35
21	Hamid	L	32	SMP	15	2	0,50	15
22	Ali	L	45	SD	24	3	1,50	35
23	Muhtar	L	40	SMP	15	2	0,50	20
24	Zainuddin	L	52	SMP	25	1	1,00	25
25	Sangkara	L	45	SMP	17	2	1,00	25
26	Bahri	L	47	SD	23	2	1,50	35
27	Makmur	L	48	SD	25	6	2,00	45
28	Rustam	L	35	SMA	10	1	0,70	25
29	Jamal	L	55	SD	20	1	0,25	10
30	Anto	L	63	SD	38	2	0,60	15
31	Udin	L	43	SMP	14	3	0,60	15
32	Saldi	L	37	SMA	12	1	0,80	15
33	Sandi	L	60	SD	28	2	1,00	25
34	Amar	L	45	SD	20	5	1,50	35
35	Anto	L	58	SD	30	4	1,00	25
<b>Jumlah</b>			<b>1.582</b>		<b>764</b>	<b>83</b>	<b>35,95</b>	<b>895</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>45</b>		<b>22</b>	<b>2</b>	<b>1,03</b>	<b>26</b>

Lampiran 3. Penerimaan Petani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan
1	Jamal	1,00	5.800	6.600	38.280.000
2	kamaruddin	0,50	3.300	6.300	20.790.000
3	Abdul jalil	1,50	8.600	6.300	54.180.000
4	Muhatir	0,50	3.500	6.400	22.400.000
5	H. Lolo	1,50	8.750	6.400	56.000.000
6	Kadir	1,00	6.000	6.600	39.600.000
7	Nasrullah	2,00	11.500	6.600	75.900.000
8	Dg Naba	1,00	5.500	6.300	34.650.000
9	Riswan	0,50	3.500	6.300	22.050.000
10	Iccang	0,50	3.000	6.400	19.200.000
11	Takdir	1,00	5.700	6.400	36.480.000
12	Syukur	0,50	3.000	6.600	19.800.000
13	Tompo	1,50	8.900	6.600	58.740.000
14	Abdul azis	1,50	9.000	6.500	58.500.000
15	Muis	1,00	6.000	6.300	37.800.000
16	Nasir	1,50	8.000	6.300	50.400.000
17	Junaedi	1,50	8.400	6.400	53.760.000
18	Ilyas	1,00	5.800	6.400	37.120.000
19	Sabir	0,50	3.800	6.600	25.080.000
20	Yusran	1,50	9.100	6.600	60.060.000
21	Hamid	0,50	3.700	6.600	24.420.000
22	Ali	1,50	8.800	6.400	56.320.000
23	Muhtar	0,50	3.500	6.600	23.100.000
24	Zainuddin	1,00	5.900	6.400	37.760.000
25	Sangkara	1,00	6.000	6.400	38.400.000
26	Bahri	1,50	8.800	6.600	58.080.000
27	Makmur	2,00	11.000	6.300	69.300.000
28	Rustam	0,70	3.700	6.300	23.310.000
29	Jamal	0,25	2.500	6.600	16.500.000
30	Anto	0,60	4.000	6.600	26.400.000
31	Udin	0,60	3.800	6.600	25.080.000
32	Saldi	0,80	3.800	6.400	24.320.000
33	Sandi	1,00	5.800	6.600	38.280.000
34	Amar	1,50	8.900	6.400	56.960.000
35	Anto	1,00	5.900	6.600	38.940.000
<b>Jumlah</b>		<b>35,95</b>	<b>213.250</b>	<b>226.300</b>	<b>1.377.960.000</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>		<b>1,03</b>	<b>6.093</b>	<b>6.466</b>	<b>39.370.286</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>			<b>5.916</b>	<b>6.278</b>	<b>38.223.579</b>

Lampiran 4. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan				Persemaian				Penanaman				Pemupukan				
			HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	HOK	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	
1	Jamal	1,00	4	1	65.000	260.000	1	1	50.000	50.000	1	6	140.000	840.000	1	4	50.000	200.000	
2	Kamaruddin	0,50	2	1	50.000	100.000	1	1	43.000	43.000	1	5	140.000	700.000	1	2	45.000	90.000	
3	Abdul jahil	1,50	3	2	45.000	270.000	1	1	38.000	38.000	1	6	145.000	870.000	1	3	40.000	120.000	
4	Muhatir	0,50	1	1	35.000	35.000	1	1	35.000	35.000	1	5	140.000	700.000	1	2	35.000	70.000	
5	H. Lolo	1,50	5	2	50.000	500.000	1	1	50.000	50.000	1	7	140.000	980.000	1	4	40.000	160.000	
6	Kadir	1,00	3	1	37.000	111.000	1	1	37.000	37.000	1	7	145.000	1.015.000	1	3	40.000	120.000	
7	Nasrullah	2,00	6	2	40.000	480.000	1	1	40.000	40.000	1	5	140.000	700.000	1	5	30.000	150.000	
8	Dg Naba	1,00	4	1	45.000	180.000	1	1	38.000	38.000	1	7	140.000	980.000	1	3	45.000	135.000	
9	Riswan	0,50	3	1	28.000	84.000	1	1	30.000	30.000	1	5	140.000	700.000	1	2	30.000	60.000	
10	Iccang	0,50	3	1	45.000	135.000	1	1	45.000	45.000	1	7	145.000	1.015.000	2	2	45.000	180.000	
11	Takdir	1,00	5	2	35.000	350.000	1	1	35.000	35.000	1	7	145.000	1.015.000	1	3	30.000	90.000	
12	Syukur	0,50	3	2	40.000	240.000	1	1	40.000	40.000	1	7	145.000	1.015.000	2	3	45.000	270.000	
13	Tompo	1,50	6	2	28.000	336.000	1	1	30.000	30.000	1	5	140.000	700.000	1	2	25.000	50.000	
14	Abdul azis	1,50	5	1	40.000	200.000	1	1	40.000	40.000	1	7	140.000	980.000	1	3	40.000	120.000	
15	Muis	1,00	4	1	32.000	128.000	1	1	35.000	35.000	1	5	140.000	700.000	1	2	25.000	50.000	
16	Nasir	1,50	4	2	30.000	240.000	1	1	30.000	30.000	1	5	140.000	700.000	1	3	25.000	75.000	
17	Junaedi	1,50	5	2	30.000	300.000	1	1	30.000	30.000	1	5	140.000	700.000	1	2	35.000	70.000	
18	Ilyas	1,00	3	1	40.000	120.000	1	1	40.000	40.000	1	7	140.000	980.000	2	3	40.000	240.000	
19	Sabir	0,50	2	2	20.000	80.000	1	1	20.000	20.000	1	6	150.000	900.000	2	3	20.000	120.000	
20	Yusran	1,50	3	2	30.000	180.000	1	1	30.000	30.000	1	5	150.000	750.000	1	2	30.000	60.000	
21	Hamid	0,50	2	1	25.000	50.000	1	1	25.000	25.000	1	5	140.000	700.000	1	2	25.000	50.000	
22	Ali	1,50	5	2	40.000	400.000	1	1	40.000	40.000	1	7	150.000	1.050.000	1	3	35.000	105.000	
23	Muhtar	0,50	2	1	35.000	70.000	1	1	35.000	35.000	1	5	140.000	700.000	1	2	40.000	80.000	
24	Zainuddin	1,00	4	1	30.000	120.000	1	1	30.000	30.000	1	7	140.000	980.000	1	2	35.000	70.000	
25	Sangkara	1,00	5	2	25.000	250.000	1	1	25.000	25.000	1	7	150.000	1.050.000	1	4	20.000	80.000	
26	Bahri	1,50	5	2	30.000	300.000	1	1	30.000	30.000	1	5	150.000	750.000	1	2	35.000	70.000	
27	Makmur	2,00	6	2	40.000	480.000	1	1	40.000	40.000	1	5	140.000	700.000	1	5	40.000	200.000	
28	Rustam	0,70	4	2	35.000	280.000	1	1	35.000	35.000	1	5	140.000	700.000	1	3	35.000	105.000	
29	Jamal	0,25	2	1	30.000	60.000	1	1	30.000	30.000	1	5	140.000	700.000	1	2	30.000	60.000	
30	Anto	0,60	3	1	25.000	75.000	1	1	30.000	30.000	1	7	140.000	980.000	1	3	25.000	75.000	
31	Udin	0,60	3	1	45.000	135.000	1	1	45.000	45.000	1	7	150.000	1.050.000	1	4	45.000	180.000	
32	Saldi	0,80	4	1	30.000	120.000	1	1	30.000	30.000	1	5	140.000	700.000	1	2	30.000	60.000	
33	Sandi	1,00	4	1	35.000	140.000	1	1	35.000	35.000	1	5	150.000	750.000	1	2	30.000	60.000	
34	Amar	1,50	5	1	40.000	200.000	1	1	40.000	40.000	1	5	150.000	750.000	1	2	25.000	50.000	
35	Anto	1,00	4	1	25.000	100.000	1	1	25.000	25.000	1	5	280.000	1.400.000	1	2	25.000	50.000	
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>132</b>	<b>50</b>	<b>1.255.000</b>	<b>7.109.000</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>1.231.000</b>	<b>1.231.000</b>	<b>35</b>	<b>204</b>	<b>5.145.000</b>	<b>29.900.000</b>	<b>39</b>	<b>96</b>	<b>1.190.000</b>	<b>3.725.000</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>35.857</b>	<b>203.114</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>35.171</b>	<b>35.171</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>147.000</b>	<b>854.286</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>34.000</b>	<b>106.429</b>
<b>Rata-rata/ Ha</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>34.813</b>	<b>197.198</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>34.147</b>	<b>34.147</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>142.718</b>	<b>829.404</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>33.010</b>	<b>103.329</b>

Lampiran 5. Lanjutan Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Penyiangan				Pengendalian OPT				Panen				Biaya Variabel
		HOK	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	HOK	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	HOK	TK (Jumlah)	Rp/Orang	Nilai (Rp)	
1	Jamal	3	2	35.000	210.000	1	1	35.000	35.000	1	6	74.000	444.000	2.039.000
2	kamaruddin	2	2	45.000	180.000	1	1	45.000	45.000	1	6	58.000	348.000	1.506.000
3	Abdul jalil	4	1	40.000	160.000	1	1	40.000	40.000	1	5	46.000	230.000	1.728.000
4	Muhahir	2	1	35.000	70.000	1	1	35.000	35.000	1	5	46.000	230.000	1.175.000
5	H. Lolo	3	2	40.000	240.000	1	1	40.000	40.000	1	6	55.000	330.000	2.300.000
6	Kadir	4	2	35.000	280.000	2	1	35.000	70.000	1	6	128.000	768.000	2.401.000
7	Nasrullah	6	1	30.000	180.000	1	1	30.000	30.000	1	8	29.000	232.000	1.812.000
8	Dg Naba	3	2	45.000	270.000	1	1	45.000	45.000	1	6	73.000	438.000	2.086.000
9	Riswan	3	1	30.000	90.000	1	1	30.000	30.000	1	5	44.000	220.000	1.214.000
10	Iccang	4	2	35.000	280.000	2	1	35.000	70.000	1	6	110.000	660.000	2.385.000
11	Takdir	4	1	30.000	120.000	1	1	30.000	30.000	1	6	77.000	462.000	2.102.000
12	Syukur	3	2	45.000	270.000	2	1	45.000	90.000	1	5	153.000	765.000	2.690.000
13	Tompo	3	2	25.000	150.000	1	1	25.000	25.000	1	5	46.000	230.000	1.521.000
14	Abdul azis	4	1	30.000	120.000	1	1	30.000	30.000	1	6	58.000	348.000	1.838.000
15	Muis	1	1	25.000	25.000	1	1	25.000	25.000	1	5	46.000	230.000	1.193.000
16	Nasir	1	1	25.000	25.000	1	1	25.000	25.000	1	5	23.000	115.000	1.210.000
17	Junaedi	1	1	35.000	35.000	1	1	35.000	35.000	1	5	46.000	230.000	1.400.000
18	Ilyas	3	2	35.000	210.000	2	1	35.000	70.000	1	6	92.000	552.000	2.212.000
19	Sabir	2	1	20.000	40.000	1	1	20.000	20.000	1	5	46.000	230.000	1.410.000
20	Yusran	1	1	30.000	30.000	1	1	30.000	30.000	1	5	46.000	230.000	1.310.000
21	Hamid	1	2	25.000	50.000	1	1	25.000	25.000	1	5	46.000	230.000	1.130.000
22	Ali	2	2	35.000	140.000	1	1	35.000	35.000	1	6	73.000	438.000	2.208.000
23	Muhtar	2	1	40.000	80.000	1	1	40.000	40.000	1	5	69.000	345.000	1.350.000
24	Zainuddin	2	1	35.000	70.000	1	1	35.000	35.000	1	6	58.000	348.000	1.653.000
25	Sangkara	2	2	20.000	80.000	1	1	20.000	20.000	1	6	77.000	462.000	1.967.000
26	Bahri	1	1	35.000	35.000	1	1	35.000	35.000	1	5	46.000	230.000	1.450.000
27	Makmur	1	1	30.000	30.000	1	1	30.000	30.000	1	7	46.000	322.000	1.802.000
28	Rustam	1	1	35.000	35.000	1	1	35.000	35.000	1	5	44.000	220.000	1.410.000
29	Jamal	1	1	30.000	30.000	1	1	30.000	30.000	1	5	24.000	120.000	1.030.000
30	Anto	3	2	25.000	150.000	2	1	25.000	50.000	1	6	92.000	552.000	1.912.000
31	Udin	2	1	45.000	90.000	1	1	45.000	45.000	1	6	77.000	462.000	2.007.000
32	Saldi	1	2	30.000	60.000	1	1	30.000	30.000	1	5	44.000	220.000	1.220.000
33	Sandi	1	2	40.000	80.000	1	1	35.000	35.000	1	5	50.000	250.000	1.350.000
34	Amar	2	2	35.000	140.000	1	1	30.000	30.000	1	6	45.000	270.000	1.480.000
35	Anto	2	1	25.000	50.000	1	1	25.000	25.000	1	5	88.000	440.000	2.090.000
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>51</b>	<b>1.155.000</b>	<b>4.105.000</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>1.145.000</b>	<b>1.320.000</b>	<b>35</b>	<b>195</b>	<b>2.175.000</b>	<b>12.201.000</b>	<b>59.591.000</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>33.000</b>	<b>117.286</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>32.714</b>	<b>37.714</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>62.143</b>	<b>348.600</b>	<b>1.698.364</b>
	<b>Rata-rata/ Ha</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>32.039</b>	<b>113.870</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>31.761</b>	<b>36.616</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>60.333</b>	<b>338.447</b>	<b>1.648.897</b>

Lampiran 6. Penggunaan Benih Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih Ciherang Jumlah/Kg	Harga (Rp)	Biaya Benih (Rp/kg)
1	Jamal	1,00	25	110.000	2.750.000
2	kamaruddin	0,50	15	110.000	1.650.000
3	Abdul jalil	1,50	35	105.000	3.675.000
4	Muhatir	0,50	15	105.000	1.575.000
5	H. Lolo	1,50	40	110.000	4.400.000
6	Kadir	1,00	20	105.000	2.100.000
7	Nasrullah	2,00	45	105.000	4.725.000
8	Dg Naba	1,00	25	110.000	2.750.000
9	Riswan	0,50	15	105.000	1.575.000
10	Iccang	0,50	15	105.000	1.575.000
11	Takdir	1,00	30	105.000	3.150.000
12	Syukur	0,50	15	105.000	1.575.000
13	Tompo	1,50	35	110.000	3.850.000
14	Abdul azis	1,50	35	110.000	3.850.000
15	Muis	1,00	20	110.000	2.200.000
16	Nasir	1,50	30	105.000	3.150.000
17	Junaedi	1,50	35	110.000	3.850.000
18	Ilyas	1,00	25	110.000	2.750.000
19	Sabir	0,50	20	105.000	2.100.000
20	Yusran	1,50	35	105.000	3.675.000
21	Hamid	0,50	15	110.000	1.650.000
22	Ali	1,50	35	105.000	3.675.000
23	Muhtar	0,50	20	105.000	2.100.000
24	Zainuddin	1,00	25	105.000	2.625.000
25	Sangkara	1,00	25	105.000	2.625.000
26	Bahri	1,50	35	105.000	3.675.000
27	Makmur	2,00	45	110.000	4.950.000
28	Rustam	0,70	25	105.000	2.625.000
29	Jamal	0,25	10	105.000	1.050.000
30	Anto	0,60	15	105.000	1.575.000
31	Udin	0,60	15	105.000	1.575.000
32	Saldi	0,80	15	105.000	1.575.000
33	Sandi	1,00	25	110.000	2.750.000
34	Amar	1,50	35	110.000	3.850.000
35	Anto	1,00	25	110.000	2.750.000
<b>Jumlah</b>		<b>35,95</b>	<b>895</b>	<b>3.745.000</b>	<b>95.975.000</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>		<b>1,03</b>	<b>26</b>	<b>107.000</b>	<b>2.742.143</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>			<b>25</b>	<b>103.883</b>	<b>2.662.275</b>

Lampiran 7. Penggunaan Pestisida Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Pestisida															Total Biaya Peptisida (Rp)
		Kleansect (400 ml)			Spontan (500 ml)			Benfuron (5 grm)			Loyant (500 ml)			Bestnoid (100 grm)			
		Jumlah (Unit))	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Unit))	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Unit))	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Unit))	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (ml)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Jamal	1	70.000	70.000	0	0	0	5	6.000	30.000	1	400.000	400.000	0	0	0	500.000
2	kamaruddin	1	70.000	70.000	0	0	0	4	6.000	24.000	0	0	0	1	65.000	65.000	159.000
3	Abdul jalil	0	0	0	0	0	0	15	5.000	75.000	3	420.000	1.260.000	0	0	0	1.335.000
4	Muhafir	0	0	0	1	60.000	60.000	5	5.000	25.000	1	400.000	400.000	1	0	0	485.000
5	H. Lolo	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	420.000	420.000	2	70.000	140.000	560.000
6	Kadir	0	0	0	1	70.000	70.000	0	0	0	0	0	0	1	70.000	70.000	140.000
7	Nasrullah	1	75.000	75.000	2	70.000	140.000	6	5.500	33.000	1	420.000	420.000	2	65.000	130.000	798.000
8	Dg Naba	1	75.000	75.000	0	0	0	7	6.000	42.000	0	0	0	1	65.000	65.000	182.000
9	Riswan	1	70.000	70.000	0	0	0	0	0	0	1	400.000	400.000	0	0	0	470.000
10	Iccang	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	0	0	0	1	70.000	70.000	130.000
11	Takdir	0	0	0	1	60.000	60.000	8	5.500	44.000	0	0	0	0	0	0	104.000
12	Syukur	1	70.000	70.000	0	0	0	0	0	0	1	400.000	400.000	0	0	0	470.000
13	Tompo	0	0	0	1	70.000	70.000	0	0	0	1	420.000	420.000	0	0	0	490.000
14	Abdul azis	1	75.000	75.000	1	60.000	60.000	0	0	0	1	420.000	420.000	0	0	0	555.000
15	Muis	0	0	0	1	70.000	70.000	8	6.000	48.000	0	0	0	0	0	0	118.000
16	Nasir	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	0	0	0	1	400.000	400.000	0	0	0	545.000
17	Junaedi	0	0	0	1	70.000	70.000	0	0	0	1	420.000	420.000	0	0	0	490.000
18	Ilyas	1	70.000	70.000	1	60.000	60.000	8	5.500	44.000	0	0	0	0	0	0	174.000
19	Sabir	0	0	0	1	60.000	60.000	4	5.500	22.000	0	0	0	1	70.000	70.000	152.000
20	Yusran	2	75.000	150.000	1	60.000	60.000	0	0	0	1	420.000	420.000	0	0	0	630.000
21	Hamid	0	0	0	1	60.000	60.000	5	5.000	25.000	1	400.000	400.000	1	70.000	70.000	555.000
22	Ali	2	0	0	0	0	0	6	0	0	1	420.000	420.000	2	70.000	140.000	560.000
23	Muhtar	1	70.000	70.000	0	0	0	4	6.000	24.000	0	0	0	1	65.000	65.000	159.000
24	Zainuddin	1	70.000	70.000	1	60.000	60.000	8	5.500	44.000	0	0	0	0	0	0	174.000
25	Sangkara	1	70.000	70.000	0	0	0	8	5.500	44.000	0	0	0	0	0	0	114.000
26	Bahri	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	0	0	0	1	400.000	400.000	0	0	0	545.000
27	Makmur	1	75.000	75.000	1	70.000	70.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	145.000
28	Rustam	0	0	0	1	60.000	60.000	7	0	0	0	0	0	1	65.000	65.000	125.000
29	Jamal	1	70.000	70.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	60.000	60.000	130.000
30	Anto	1	75.000	75.000	0	0	0	8	6.000	48.000	0	0	0	1	60.000	60.000	183.000
31	Udin	0	0	0	1	60.000	60.000	7	0	0	0	0	0	1	65.000	65.000	125.000
32	Saldi	0	0	0	1	70.000	70.000	8	6.000	48.000	0	0	0	0	0	0	118.000
33	Sandi	1	70.000	70.000	0	0	0	5	6.000	30.000	1	400.000	400.000	0	0	0	500.000
34	Amar	1	70.000	70.000	0	0	0	5	6.000	30.000	0	0	0	1	65.000	65.000	165.000
35	Anto	1	70.000	70.000	1	60.000	60.000	8	5.500	44.000	0	0	0	0	0	0	174.000
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>1.440.000</b>	<b>1.515.000</b>	<b>22</b>	<b>1.350.000</b>	<b>1.420.000</b>	<b>149</b>	<b>107.500</b>	<b>724.000</b>	<b>18</b>	<b>6.560.000</b>	<b>7.400.000</b>	<b>19</b>	<b>995.000</b>	<b>1.200.000</b>	<b>12.259.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1</b>	<b>72.000</b>	<b>75.750</b>	<b>1</b>	<b>64.286</b>	<b>67.619</b>	<b>6</b>	<b>5.658</b>	<b>38.105</b>	<b>1</b>	<b>410.000</b>	<b>462.500</b>	<b>1</b>	<b>62.188</b>	<b>75.000</b>	<b>350.257</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>		<b>0,97</b>	<b>69.903</b>	<b>67.806</b>	<b>1,0</b>	<b>62.414</b>	<b>62.414</b>	<b>5,83</b>	<b>5.493</b>	<b>32.024</b>	<b>1</b>	<b>398.058</b>	<b>398.058</b>	<b>1,0</b>	<b>60.377</b>	<b>60.377</b>	<b>340.055</b>

Lampiran 8. Penggunaan Pupuk Usahatani Padi di Desa Bontomatene  
Kecamatan Turatea Kabupaten Jenepono

No	Ha	Nama Responden	Pupuk						Biaya Pupuk (Rp)
			Urea			Phonska			
			Jumlah (unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	1,00	Jamal	3	135.000	405.000	3	130.000	390.000	795.000
2	0,50	kamaruddin	2	135.000	270.000	1	130.000	130.000	400.000
3	1,50	Abdul jalil	5	135.000	675.000	3	130.000	390.000	1.065.000
4	0,50	Muhatir	2	130.000	260.000	1	130.000	130.000	390.000
5	1,50	H. Lolo	5	130.000	650.000	4	125.000	500.000	1.150.000
6	1,00	Kadir	3	135.000	405.000	3	125.000	375.000	780.000
7	2,00	Nasrullah	6	135.000	810.000	3	125.000	375.000	1.185.000
8	1,00	Dg Naba	5	135.000	675.000	3	125.000	375.000	1.050.000
9	0,50	Riswan	2	135.000	270.000	2	125.000	250.000	520.000
10	0,50	Iccang	3	130.000	390.000	1	130.000	130.000	520.000
11	1,00	Takdir	3	130.000	390.000	3	130.000	390.000	780.000
12	0,50	Syukur	2	130.000	260.000	1	130.000	130.000	390.000
13	1,50	Tompo	5	135.000	675.000	4	130.000	520.000	1.195.000
14	1,50	Abdul azis	5	135.000	675.000	5	130.000	650.000	1.325.000
15	1,00	Muis	4	130.000	520.000	3	125.000	375.000	895.000
16	1,50	Nasir	5	130.000	650.000	4	125.000	500.000	1.150.000
17	1,50	Junaedi	6	135.000	810.000	5	125.000	625.000	1.435.000
18	1,00	Ilyas	3	135.000	405.000	3	125.000	375.000	780.000
19	0,50	Sabir	2	135.000	270.000	2	125.000	250.000	520.000
20	1,50	Yusran	5	130.000	650.000	5	130.000	650.000	1.300.000
21	0,50	Hamid	2	130.000	260.000	1	130.000	130.000	390.000
22	1,50	Ali	5	130.000	650.000	4	130.000	520.000	1.170.000
23	0,50	Muhtar	2	130.000	260.000	2	130.000	260.000	520.000
24	1,00	Zainuddin	2	130.000	260.000	1	125.000	125.000	385.000
25	1,00	Sangkara	4	130.000	520.000	3	125.000	375.000	895.000
26	1,50	Bahri	5	130.000	650.000	4	130.000	520.000	1.170.000
27	2,00	Makmur	6	130.000	780.000	6	130.000	780.000	1.560.000
28	0,70	Rustam	3	130.000	390.000	2	130.000	260.000	650.000
29	0,25	Jamal	1	130.000	130.000	1	125.000	125.000	255.000
30	0,60	Anto	2	130.000	260.000	2	125.000	250.000	510.000
31	0,60	Udin	2	135.000	270.000	1	125.000	125.000	395.000
32	0,80	Saldi	3	130.000	390.000	2	125.000	250.000	640.000
33	1,00	Sandi	3	130.000	390.000	3	125.000	375.000	765.000
34	1,50	Amar	5	130.000	650.000	5	125.000	625.000	1.275.000
35	1,00	Anto	3	130.000	390.000	2	125.000	250.000	640.000
<b>Jumlah</b>			<b>124</b>	<b>4.615.000</b>	<b>16.365.000</b>	<b>98</b>	<b>4.455.000</b>	<b>12.480.000</b>	<b>28.845.000</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>			<b>4</b>	<b>131.857</b>	<b>467.571</b>	<b>3</b>	<b>127.286</b>	<b>356.571</b>	<b>824.143</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>			<b>4</b>	<b>128.017</b>	<b>512.068</b>	<b>3</b>	<b>123.579</b>	<b>370.737</b>	<b>800.139</b>

Lampiran 9. Total Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Bontomatene  
Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp)
		Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Upah Tenaga Kerja (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	
1	Jamal	2.750.000	795.000	500.000	2.039.000	0	6.084.000
2	kamaruddin	1.650.000	400.000	159.000	1.506.000	550.000	4.265.000
3	Abdul jalil	3.675.000	1.065.000	1.335.000	1.728.000	0	7.803.000
4	Muhatir	1.575.000	390.000	485.000	1.175.000	340.000	3.965.000
5	H. Lolo	4.400.000	1.150.000	560.000	2.300.000	0	8.410.000
6	Kadir	2.100.000	780.000	140.000	2.401.000	0	5.421.000
7	Nasrullah	4.725.000	1.185.000	798.000	1.812.000	0	8.520.000
8	Dg Naba	2.750.000	1.050.000	182.000	2.086.000	0	6.068.000
9	Riswan	1.575.000	520.000	470.000	1.214.000	800.000	4.579.000
10	Iccang	1.575.000	520.000	130.000	2.385.000	750.000	5.360.000
11	Takdir	3.150.000	780.000	104.000	2.102.000	0	6.136.000
12	Syukur	1.575.000	390.000	470.000	2.690.000	760.000	5.885.000
13	Tompo	3.850.000	1.195.000	490.000	1.521.000	0	7.056.000
14	Abdul azis	3.850.000	1.325.000	555.000	1.838.000	0	7.568.000
15	Muis	2.200.000	895.000	118.000	1.193.000	0	4.406.000
16	Nasir	3.150.000	1.150.000	545.000	1.210.000	0	6.055.000
17	Junaedi	3.850.000	1.435.000	490.000	1.400.000	0	7.175.000
18	Ilyas	2.750.000	780.000	174.000	2.212.000	0	5.916.000
19	Sabir	2.100.000	520.000	152.000	1.410.000	540.000	4.722.000
20	Yusran	3.675.000	1.300.000	630.000	1.310.000	0	6.915.000
21	Hamid	1.650.000	390.000	555.000	1.130.000	560.000	4.285.000
22	Ali	3.675.000	1.170.000	560.000	2.208.000	0	7.613.000
23	Muhtar	2.100.000	520.000	159.000	1.350.000	540.000	4.669.000
24	Zainuddin	2.625.000	385.000	174.000	1.653.000	0	4.837.000
25	Sangkara	2.625.000	895.000	114.000	1.967.000	0	5.601.000
26	Bahri	3.675.000	1.170.000	545.000	1.450.000	0	6.840.000
27	Makmur	4.950.000	1.560.000	145.000	1.802.000	0	8.457.000
28	Rustam	2.625.000	650.000	125.000	1.410.000	0	4.810.000
29	Jamal	1.050.000	255.000	130.000	1.030.000	550.000	3.015.000
30	Anto	1.575.000	510.000	183.000	1.912.000	765.000	4.945.000
31	Udin	1.575.000	395.000	125.000	2.007.000	760.000	4.862.000
32	Saldi	1.575.000	640.000	118.000	1.220.000	0	3.553.000
33	Sandi	2.750.000	765.000	500.000	1.350.000	0	5.365.000
34	Amar	3.850.000	1.275.000	165.000	1.480.000	0	6.770.000
35	Anto	2.750.000	640.000	174.000	2.090.000	0	5.654.000
<b>Jumlah</b>		<b>95.975.000</b>	<b>28.845.000</b>	<b>12.189.000</b>	<b>59.591.000</b>	<b>6.915.000</b>	<b>203.515.000</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>		<b>2.742.143</b>	<b>824.143</b>	<b>350.257</b>	<b>1.698.364</b>	<b>197.571</b>	<b>5.816.714</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>		<b>2.662.275</b>	<b>800.139</b>	<b>340.055</b>	<b>1.648.897</b>	<b>191.817</b>	<b>5.647.295</b>



Lampiran 10. Biaya Tetap Penyusutan Alat Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Traktor					Sprayer					Cangkul				
		Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)
1	Jamal	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	5	1	15.000
2	kamaruddin	0	0	0	0	0	350.000	175.000	4	1	43.750	100.000	50.000	3	1	16.667
3	Abdul jalil	25.000.000	13.500.000	8	1	1.437.500	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	5	2	30.000
4	Muhahir	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	100.000	50.000	4	1	12.500
5	H. Lolo	25.000.000	13.500.000	7	1	1.642.857	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	2	2	75.000
6	Kadir	30.000.000	15.000.000	5	1	3.000.000	400.000	200.000	4	1	50.000	100.000	50.000	5	2	20.000
7	Nasrullah	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	400.000	200.000	4	1	50.000	150.000	75.000	5	2	30.000
8	Dg Naba	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	500.000	250.000	5	1	50.000	100.000	50.000	3	2	33.333
9	Riswan	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	3	1	15.000
10	Iccang	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	2	1	22.500
11	Takdir	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	500.000	250.000	5	1	50.000	100.000	50.000	3	2	33.333
12	Syukur	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	5	1	9.000
13	Tompo	30.000.000	15.000.000	6	1	2.500.000	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	4	3	56.250
14	Abdul azis	30.000.000	15.000.000	6	1	2.500.000	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	5	1	15.000
15	Muis	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	400.000	200.000	4	1	50.000	150.000	75.000	4	1	18.750
16	Nasir	25.000.000	13.500.000	5	1	2.300.000	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	3	2	50.000
17	Junaedi	25.000.000	13.500.000	6	1	1.916.667	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	3	2	50.000
18	Ilyas	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	400.000	200.000	4	1	50.000	100.000	50.000	2	2	50.000
19	Sabir	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	5	1	9.000
20	Yusran	25.000.000	13.500.000	6	1	1.916.667	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	5	2	30.000
21	Hamid	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	2	2	45.000
22	Ali	25.000.000	13.500.000	6	1	1.916.667	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	4	2	37.500
23	Muhtar	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	5	1	9.000
24	Zainuddin	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	400.000	200.000	4	1	50.000	100.000	50.000	3	2	33.333
25	Sangkara	20.000.000	9.000.000	9	1	1.222.222	400.000	200.000	4	1	50.000	100.000	50.000	3	1	16.667
26	Bahri	25.000.000	13.500.000	10	1	1.150.000	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	4	1	18.750
27	Makmur	30.000.000	15.000.000	7	1	2.142.857	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	4	4	75.000
28	Rustam	20.000.000	9.000.000	10	1	1.100.000	400.000	200.000	4	1	50.000	100.000	50.000	5	1	10.000
29	Jamal	0	0	0	0	0	350.000	175.000	3	1	58.333	90.000	45.000	3	1	15.000
30	Anto	0	0	0	0	0	400.000	200.000	4	1	50.000	90.000	45.000	5	1	9.000
31	Udin	0	0	0	0	0	400.000	200.000	4	1	50.000	90.000	45.000	3	2	30.000
32	Saldi	20.000.000	9.000.000	9	1	1.222.222	500.000	250.000	4	1	62.500	100.000	50.000	5	1	10.000
33	Sandi	20.000.000	9.000.000	7	1	1.571.429	500.000	250.000	5	1	50.000	100.000	50.000	3	2	33.333
34	Amar	25.000.000	13.500.000	8	1	1.437.500	500.000	250.000	5	1	50.000	150.000	75.000	4	4	75.000
35	Anto	20.000.000	9.000.000	6	1	1.833.333	500.000	250.000	5	1	50.000	100.000	50.000	5	2	20.000
<b>Jumlah</b>		<b>560.000.000</b>	<b>276.000.000</b>	<b>170</b>	<b>24</b>	<b>41.809.924</b>	<b>15.250.000</b>	<b>7.625.000</b>	<b>148</b>	<b>35</b>	<b>1.822.914</b>	<b>4.110.000</b>	<b>2.055.000</b>	<b>134</b>	<b>59</b>	<b>1.028.916</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>23.333.333</b>	<b>11.500.000</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>1.742.080</b>	<b>435.714</b>	<b>217.857</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>52.083</b>	<b>117.429</b>	<b>58.714</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>29.398</b>
<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>22.653.721</b>	<b>11.165.049</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>1.691.340</b>	<b>423.023</b>	<b>211.512</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>50.566</b>	<b>114.009</b>	<b>57.004</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>28.542</b>

Lanjutan Lampiran 11. Lanjutan Biaya Tetap Penyusutan Alat Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

Parang					Sabit					Biaya Tetap
Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Nilai Lama (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	
120.000	65.000	5	2	22.000	20.000	12.000	5	2	3.200	1.661.629
80.000	40.000	3	1	13.333	15.000	8.000	4	1	1.750	75.500
125.000	60.000	5	3	39.000	20.000	11.000	3	4	12.000	1.568.500
90.000	45.000	2	1	22.500	20.000	10.000	5	1	2.000	95.333
130.000	70.000	3	2	40.000	15.000	12.000	2	3	4.500	1.812.357
80.000	45.000	4	2	17.500	20.000	12.000	5	2	3.200	3.090.700
150.000	70.000	2	1	40.000	13.000	7.000	4	3	4.500	1.695.929
80.000	40.000	5	2	16.000	20.000	10.000	3	4	13.333	1.684.095
75.000	35.000	3	1	13.333	15.000	8.000	5	1	1.400	88.066
80.000	45.000	5	1	7.000	13.000	8.000	4	1	1.250	89.083
90.000	45.000	4	2	22.500	15.000	7.000	3	3	8.000	1.685.262
75.000	40.000	2	1	17.500	15.000	9.000	2	1	3.000	87.833
130.000	70.000	4	2	30.000	13.000	7.000	5	2	2.400	2.638.650
135.000	75.000	3	2	40.000	20.000	10.000	4	2	5.000	2.610.000
120.000	60.000	5	1	12.000	15.000	7.000	5	2	3.200	1.655.379
125.000	65.000	2	2	60.000	20.000	13.000	3	3	7.000	2.467.000
130.000	70.000	3	1	20.000	15.000	7.000	4	3	6.000	2.042.667
100.000	55.000	5	1	9.000	13.000	8.000	4	2	2.500	1.682.929
80.000	45.000	4	1	8.750	20.000	10.000	5	1	2.000	78.083
80.000	40.000	5	2	16.000	13.000	7.000	4	2	3.000	2.015.667
80.000	40.000	3	1	13.333	15.000	6.000	5	1	1.800	118.466
150.000	75.000	4	2	37.500	20.000	11.000	4	2	4.500	2.046.167
75.000	40.000	2	2	35.000	15.000	7.000	3	1	2.667	105.000
80.000	45.000	3	1	11.667	20.000	13.000	2	1	3.500	1.669.929
80.000	50.000	4	2	15.000	13.000	7.000	2	2	6.000	1.309.889
130.000	80.000	2	1	25.000	15.000	8.000	2	2	7.000	1.250.750
120.000	70.000	3	3	50.000	20.000	10.000	3	5	16.667	2.334.524
90.000	45.000	4	1	11.250	13.000	8.000	4	1	1.250	1.172.500
75.000	35.000	2	1	20.000	13.000	7.000	2	1	3.000	96.333
80.000	40.000	3	1	13.333	15.000	8.000	4	2	3.500	75.833
75.000	40.000	2	2	35.000	20.000	12.000	5	3	4.800	119.800
75.000	45.000	3	1	10.000	20.000	10.000	3	1	3.333	1.308.055
100.000	50.000	4	1	12.500	15.000	7.000	2	2	8.000	1.675.262
130.000	70.000	3	3	60.000	20.000	11.000	4	1	2.250	1.624.750
120.000	55.000	4	2	32.500	15.000	8.000	3	4	9.333	1.945.166
<b>3.535.000</b>	<b>1.860.000</b>	<b>120</b>	<b>55</b>	<b>848.499</b>	<b>579.000</b>	<b>316.000</b>	<b>127</b>	<b>72</b>	<b>166.833</b>	<b>45.677.086</b>
<b>101.000</b>	<b>53.143</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>24.243</b>	<b>16.543</b>	<b>9.029</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4.767</b>	<b>1.305.060</b>
<b>98.058</b>	<b>51.595</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>23.537</b>	<b>16.061</b>	<b>8.766</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4.628</b>	<b>1.267.049</b>

Lampiran 12. Total Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Biaya Tetap		Total Biaya Tetap (Rp)
		Pajak Lahan (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	
1	Jamal	50.000	1.661.629	1.711.629
2	kamaruddin	25.000	75.500	100.500
3	Abdul jalil	75.000	1.568.500	1.643.500
4	Muhatir	25.000	95.333	120.333
5	H. Lolo	75.000	1.812.357	1.887.357
6	Kadir	50.000	3.090.700	3.140.700
7	Nasrullah	100.000	1.695.929	1.795.929
8	Dg Naba	50.000	1.684.095	1.734.095
9	Riswan	25.000	88.066	113.066
10	Iccang	25.000	89.083	114.083
11	Takdir	50.000	1.685.262	1.735.262
12	Syukur	25.000	87.833	112.833
13	Tompo	75.000	2.638.650	2.713.650
14	Abdul azis	75.000	2.610.000	2.685.000
15	Muis	50.000	1.655.379	1.705.379
16	Nasir	75.000	2.467.000	2.542.000
17	Junaedi	75.000	2.042.667	2.117.667
18	Ilyas	50.000	1.682.929	1.732.929
19	Sabir	25.000	78.083	103.083
20	Yusran	75.000	2.015.667	2.090.667
21	Hamid	25.000	118.466	143.466
22	Ali	75.000	2.046.167	2.121.167
23	Muhtar	25.000	105.000	130.000
24	Zainuddin	50.000	1.669.929	1.719.929
25	Sangkara	50.000	1.309.889	1.359.889
26	Bahri	75.000	1.250.750	1.325.750
27	Makmur	100.000	2.334.524	2.434.524
28	Rustam	35.000	1.172.500	1.207.500
29	Jamal	15.000	96.333	111.333
30	Anto	30.000	75.833	105.833
31	Udin	30.000	119.800	149.800
32	Saldi	40.000	1.308.055	1.348.055
33	Sandi	50.000	1.675.262	1.725.262
34	Amar	75.000	1.624.750	1.699.750
35	Anto	50.000	1.945.166	1.995.166
<b>Jumlah</b>		<b>1.800.000</b>	<b>45.677.086</b>	<b>47.477.086</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>		<b>51.429</b>	<b>1.305.060</b>	<b>1.356.489</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>		<b>49.931</b>	<b>1.267.049</b>	<b>1.316.980</b>

Lampiran 13. Total Biaya Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Jamal	6.084.000	1.661.629	7.745.629
2	kamaruddin	4.265.000	75.500	4.340.500
3	Abdul jalil	7.803.000	1.568.500	9.371.500
4	Muhatir	3.965.000	95.333	4.060.333
5	H. Lolo	8.410.000	1.812.357	10.222.357
6	Kadir	5.421.000	3.090.700	8.511.700
7	Nasrullah	8.520.000	1.695.929	10.215.929
8	Dg Naba	6.068.000	1.684.095	7.752.095
9	Riswan	4.579.000	88.066	4.667.066
10	Iccang	5.360.000	89.083	5.449.083
11	Takdir	6.136.000	1.685.262	7.821.262
12	Syukur	5.885.000	87.833	5.972.833
13	Tompo	7.056.000	2.638.650	9.694.650
14	Abdul azis	7.568.000	2.610.000	10.178.000
15	Muis	4.406.000	1.655.379	6.061.379
16	Nasir	6.055.000	2.467.000	8.522.000
17	Junaedi	7.175.000	2.042.667	9.217.667
18	Ilyas	5.916.000	1.682.929	7.598.929
19	Sabir	4.722.000	78.083	4.800.083
20	Yusran	6.915.000	2.015.667	8.930.667
21	Hamid	4.285.000	118.466	4.403.466
22	Ali	7.613.000	2.046.167	9.659.167
23	Muhtar	4.669.000	105.000	4.774.000
24	Zainuddin	4.837.000	1.669.929	6.506.929
25	Sangkara	5.601.000	1.309.889	6.910.889
26	Bahri	6.840.000	1.250.750	8.090.750
27	Makmur	8.457.000	2.334.524	10.791.524
28	Rustam	4.810.000	1.172.500	5.982.500
29	Jamal	3.015.000	96.333	3.111.333
30	Anto	4.945.000	75.833	5.020.833
31	Udin	4.862.000	119.800	4.981.800
32	Saldi	3.553.000	1.308.055	4.861.055
33	Sandi	5.365.000	1.675.262	7.040.262
34	Amar	6.770.000	1.624.750	8.394.750
35	Anto	5.654.000	1.945.166	7.599.166
<b>Jumlah</b>		<b>203.515.000</b>	<b>47.477.086</b>	<b>250.992.086</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>		<b>5.816.714</b>	<b>1.356.488</b>	<b>7.171.202</b>
<b>Rata-Rata/Ha</b>		<b>5.647.295</b>	<b>1.316.979</b>	<b>6.962.332</b>

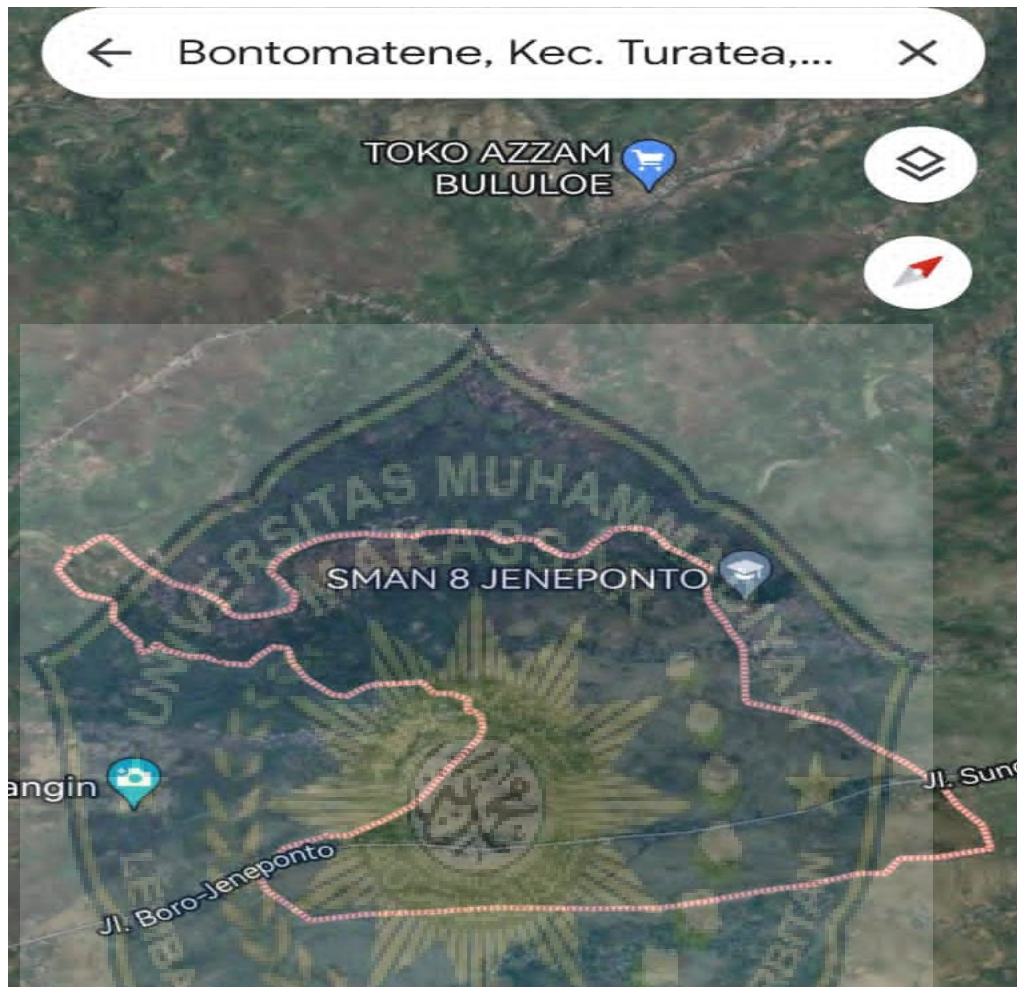
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea  
Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Jamal	38.280.000	7.745.629	30.534.371
2	kamaruddin	20.790.000	4.340.500	16.449.500
3	Abdul jalil	54.180.000	9.371.500	44.808.500
4	Muhatir	22.400.000	4.060.333	18.339.667
5	H. Lolo	56.000.000	10.222.357	45.777.643
6	Kadir	39.600.000	8.511.700	31.088.300
7	Nasrullah	75.900.000	10.215.929	65.684.071
8	Dg Naba	34.650.000	7.752.095	26.897.905
9	Riswan	22.050.000	4.667.066	17.382.934
10	Iccang	19.200.000	5.449.083	13.750.917
11	Takdir	36.480.000	7.821.262	28.658.738
12	Syukur	19.800.000	5.972.833	13.827.167
13	Tompo	58.740.000	9.694.650	49.045.350
14	Abdul azis	58.500.000	10.178.000	48.322.000
15	Muis	37.800.000	6.061.379	31.738.621
16	Nasir	50.400.000	8.522.000	41.878.000
17	Junaedi	53.760.000	9.217.667	44.542.333
18	Ilyas	37.120.000	7.598.929	29.521.071
19	Sabir	25.080.000	4.800.083	20.279.917
20	Yusran	60.060.000	8.930.667	51.129.333
21	Hamid	24.420.000	4.403.466	20.016.534
22	Ali	56.320.000	9.659.167	46.660.833
23	Muhtar	23.100.000	4.774.000	18.326.000
24	Zainuddin	37.760.000	6.506.929	31.253.071
25	Sangkara	38.400.000	6.910.889	31.489.111
26	Bahri	58.080.000	8.090.750	49.989.250
27	Makmur	69.300.000	10.791.524	58.508.476
28	Rustam	23.310.000	5.982.500	17.327.500
29	Jamal	16.500.000	3.111.333	13.388.667
30	Anto	26.400.000	5.020.833	21.379.167
31	Udin	25.080.000	4.981.800	20.098.200
32	Saldi	24.320.000	4.861.055	19.458.945
33	Sandi	38.280.000	7.040.262	31.239.738
34	Amar	56.960.000	8.394.750	48.565.250
35	Anto	38.940.000	7.599.166	31.340.834
<b>Jumlah</b>		<b>1.377.960.000</b>	<b>250.992.086</b>	<b>1.128.697.914</b>
<b>Rata-rata/Petani</b>		<b>39.370.286</b>	<b>7.171.202</b>	<b>32.199.084</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>		<b>38.223.579</b>	<b>6.962.332</b>	<b>31.261.247</b>

Lampiran 15. Kelayakan Usahatani Padi di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto

No	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Kelayakan (%)
1	Jamal	38.280.000	7.745.629	4,94
2	kamaruddin	20.790.000	4.340.500	4,79
3	Abdul jalil	54.180.000	9.371.500	5,78
4	Muhatir	22.400.000	4.060.333	5,52
5	H. Lolo	56.000.000	10.222.357	5,48
6	Kadir	39.600.000	8.511.700	4,65
7	Nasrullah	75.900.000	10.215.929	7,43
8	Dg Naba	34.650.000	7.752.095	4,47
9	Riswan	22.050.000	4.667.066	4,72
10	Iccang	19.200.000	5.449.083	3,52
11	Takdir	36.480.000	7.821.262	4,66
12	Syukur	19.800.000	5.972.833	3,32
13	Tompo	58.740.000	9.694.650	6,06
14	Abdul azis	58.500.000	10.178.000	5,75
15	Muis	37.800.000	6.061.379	6,24
16	Nasir	50.400.000	8.522.000	5,91
17	Junaedi	53.760.000	9.217.667	5,83
18	Ilyas	37.120.000	7.598.929	4,88
19	Sabir	25.080.000	4.800.083	5,22
20	Yusran	60.060.000	8.930.667	6,73
21	Hamid	24.420.000	4.403.466	5,55
22	Ali	56.320.000	9.659.167	5,83
23	Muhtar	23.100.000	4.774.000	4,84
24	Zainuddin	37.760.000	6.506.929	5,80
25	Sangkara	38.400.000	6.910.889	5,56
26	Bahri	58.080.000	8.090.750	7,18
27	Makmur	69.300.000	10.791.524	6,42
28	Rustam	23.310.000	5.982.500	3,90
29	Jamal	16.500.000	3.111.333	5,30
30	Anto	26.400.000	5.020.833	5,26
31	Udin	25.080.000	4.981.800	5,03
32	Saldi	24.320.000	4.861.055	5,00
33	Sandi	38.280.000	7.040.262	5,44
34	Amar	56.960.000	8.394.750	6,79
35	Anto	38.940.000	7.599.166	5,12
<b>Jumlah</b>		<b>1.377.960.000</b>	<b>250.992.086</b>	<b>188,92</b>
<b>Rata-rata/petani</b>		<b>39.370.286</b>	<b>7.171.202</b>	<b>5,49</b>

Lampiran 16. Peta Desa Bontomatene



Gambar 2. Peta Desa Bontomatene

Lampiran 17. Foto Dokumentasi



Gambar 3. Wawancara Bersama Bapak H. Lolo



Gambar 4. Wawancara Bersama Bapak Kamaruddin





Gambar 5. Lahan Sawah di Desa Bontomatene



Gambar 6. Traktor G1000

## Lampiran 18. Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, [dpmptsp.jeneponto@gmail.com](mailto:dpmptsp.jeneponto@gmail.com)  
[Dpmptsp.jenepontokab.go.id](http://Dpmptsp.jenepontokab.go.id)

#### IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/023/IP/DPMTSP-JNP/1/2024

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 27/1/REK-IP/DPMTSP/2024.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **ANDI MUH. YUSUF**  
Nomor Pokok : **105961101920**  
Program Studi : **AGRIBISNIS**  
Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Pekerjaan Peneliti : **MAHASISWA**  
Alamat Peneliti : **DANGKE**  
Lokasi Penelitian : **DESA BONTOMATENE KECAMATAN TURATEA  
KABUPATEN JENEPONTO**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka PENELITIAN dengan Judul :

**ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI USAHATANI TANAMAN PADI (ORYZA SATIVA L ) VARIETAS  
CIHERANG DI DESA BONTOMATENE KECAMATAN TURATEA KABUPATEN JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : 2024-01-26 s/d 2024-03-26

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto  
23/01/2024 10:42:04  
KEPALA DINAS,



**Dr. Hj. MERIYANI, SP, M, Si**

Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP : 19690202 199803 2 010

#### Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian

  
**PEMERINTAH KECAMATAN TURATEA**  
**DESA BONTOMATE'NE**  
*Kantor : Jl. Poros Kelara Dusun Gantinga Desa Bontomate'ne Kec. Turatea Kab. Jeneponto 92313*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
NOMOR : 245/SK.SP/KTR-DBM/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama : **YUSUF ALIM, SE**  
b. Jabatan : **Kepala Desa Bontomate'ne**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANDI MUH. YUSUF**  
Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Pekerja/Peneliti : **Mahasiswa**  
Npm : **105961101920**  
Jurusan : **Pertanian**  
Program Studi : **Agribisnis**  
Judul Penelitian : **ANALISI KELAYAKAN EKONOMI USAHA TANI TANAMAN PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L) VARIETAS CIHERANG DI DESA BONTOMATE'NE KECAMATAN TURATEA KABUPATEN JENEPONTO**

Benar nama tersebut diatas telah menyelesaikan penelitiannya mulai tanggal 26-01-2024 sampai 26-03-2024 di Dusun Gantinga Desa Bontomate'ne Kec. Turatea Kab. Jeneponto. Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bontomate'ne 3 Juni 2024  
Kepala Desa  
  
**YUSUF ALIM, SE**

## Lampiran 20. Surat Keterangan Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN  
Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Muh. Yusuf  
Nim : 105961101920  
Program Studi: Agribisnis  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	9 %	10 %
6	Bab 6	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Agustus 2024  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nur Hafidha, S.Hum., M.I.P.  
NPM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Andi Muh. Yusuf

105961101920

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 02:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427578240

File name: I\_10.docx (19.87K)

Word count: 970

Character count: 6520

Bab I Andi Muh. Yusuf 105961101920

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>7%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	www.coursehero.com Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	www.tribunnews.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	putriluthfiani14.wordpress.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	adoc.pub Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes Off      Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off

Bab II Andi Muh. Yusuf

105961101920

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 02:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427578360

File name: II\_10.docx (79.27K)

Word count: 1528

Character count: 10026

Bab II Andi Muh. Yusuf 105961101920

ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**17%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.unja.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	4%
3	repositori.unsil.ac.id Internet Source	3%
4	repository.umy.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Purdue University Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography  On

< 2%



# Bab III Andi Muh. Yusuf

105961101920

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 02:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427578517

File name: III\_11.docx (18.34K)

Word count: 816

Character count: 5229

Bab III Andi Muh. Yusuf 105961101920

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

3%

2

Rian Jetsi Wosal, Nurdy Fritsgerald Lucky Waney, Audrey Julia Maria Maweikere.

"PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH ANTARA METODE TANAM PINDAH (TAPIN) DAN TANAM BENIH LANGSUNG (TABELA) DI DESA MEKARUO KECAMATAN DUMOGA BARAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2020.

Publication

2%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

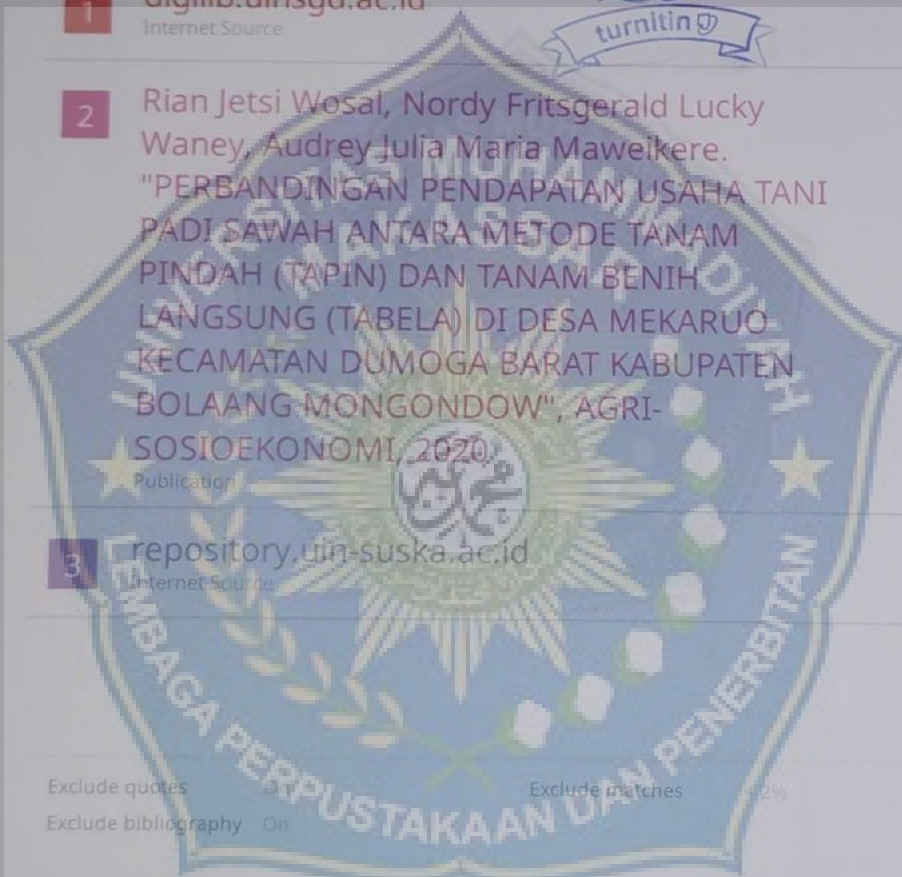
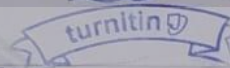
Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On



Bab IV Andi Muh. Yusuf

105961101920

by Tahap Tutup



Submission date: 05-Aug-2024 02:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2427578672

File name: IV\_11.docx (19.7K)

Word count: 710

Character count: 4619

## Bab IV Andi Muh. Yusuf 105961101920

### ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off

Bab V Andi Muh. Yusuf  
105961101920  
*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 05-Aug-2024 02:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2427578967

**File name:** V\_10.docx (34.51K)

**Word count:** 2685

**Character count:** 16779

## Bab V Andi Muh. Yusuf 105961101920

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>1%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://jurnal.umb.ac.id">jurnal.umb.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
11	manajemen.feb.unila.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	Megawati, Sumilat, Melsje Y. Memah, Nurdy F. L. Waney. "ORIENTASI BERUSAHATANI DI DESA TONSEWER KECAMATAN TOMPASO BARAT KABUPATEN MINAHASA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2018 Publication	<1 %
15	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off

# Bab VI Andi Muh. Yusuf 105961101920

by Tahap Tutup



**Submission date:** 05-Aug-2024 02:55PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2427579224

**File name:** VI\_8.docx (15.75K)

**Word count:** 330

**Character count:** 2130



Bab VI Andi Muh. Yusuf 105961101920

ORIGINALITY REPORT

2%  
SIMILARITY INDEX

2%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 id.scribd.com  
Internet Source

2%



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off

## RIWAYAT HIDUP



Andi Muh. Yusuf lahir di Darubiah tanggal 17 Desember 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Alm. Mustaring dan Labbiri. Penulis mengawali pendidikannya 2004 di Sekolah SD Negeri 166 Bira Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 34 Bulukumba hingga tahun 2014, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA PGRI 2 Tamalate makassar hingga tahun 2016. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang pada tahun 2023 di CV. Nuh Aurora. Penulis juga melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesainya Skripsi yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Varietas Ciherang di Desa Bontomatene Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto”**.